

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, KOMITE AUDIT,  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*  
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks  
Sri Kehati 2017-2021)**

**Skripsi**

**FARA ARDHITA  
NPM. 1951030259**



**Program Studi Akuntansi Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1444 H/2023 M**

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, KOMITE AUDIT,  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*  
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks  
Sri Kehati 2017-2021)**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh:

**Fara Ardhita  
NPM. 1951030259**

**Program Studi : Akuntansi Syariah**

**Pembimbing I : Dr. Hanif, S.E., M.M.**

**Pembimbing II : Yetri Martika Sari, S.E., M.Acc., Ak., C.A.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H/2023 M**

## ABSTRAK

Penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit dengan tepat waktu merupakan salah satu kewajiban perusahaan publik kepada Otoritas Jasa Keuangan. Kenyataannya masih banyak perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangannya hingga waktu yang telah ditentukan dan hal tersebut menimbulkan fenomena yang disebut dengan *audit report lag*, yaitu periode dari batas waktu pembukuan perusahaan sampai dengan tanggal yang ditentukan dalam laporan audit sampai audit selesai. Penelitian ini memiliki 3 rumusan masalah yaitu: 1) Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap *audit report lag*?, 2) Apakah komite audit berpengaruh terhadap *audit report lag*? 3) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*? Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terkait *financial distress*, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di indeks sri Kehati 2017-2021).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari *website* resmi perusahaan, Bursa Efek Indonesia dan Indeks Sri-Kehati. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Sri-kehati tahun 2017-2021. Sampel dalam penelitian terdiri dari 12 perusahaan dalam periode 2017-2021, sehingga berjumlah 60 sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan program komputer *E-views*12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*, komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Sedangkan dalam perspektif ekonomi Islam yakni, sebagai aturan yang mendorong seseorang untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku.

**Kata kunci:** *Audit Report Lag*, *Financial Distress*, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan.

## **ABSTRACT**

*Timely submission of audited financial reports is one of the obligations of public companies to the Financial Services Authority. In fact, there are still many companies that do not submit their financial reports until the specified time and this creates a phenomenon called audit report lag, which is the period from the company's bookkeeping deadline to the date specified in the audit report until the audit is complete. This study has 3 problem formulations, namely: 1) Does financial distress affect audit report lag?, 2) Does the audit committee affect audit report lag? 3) Does company size affect audit report lag? This study aims to analyze financial distress, audit committees, and company size on audit report lag (Case studies of manufacturing companies listed on the Sri Kehati index 2017-2021).*

*This research is a quantitative research. The type of data used is secondary data obtained from the company's official website, the Indonesia Stock Exchange and the Sri-Kehati Index. The population in this study are manufacturing companies listed on the Sri-Kehati Index for 2017-2021. The sample in the study consisted of 12 companies in the 2017-2021 period, so there were 60 samples. The sampling technique in this study used purposive sampling. The data analysis used was panel data regression analysis using the E-views12 computer program.*

*The results showed that financial distress had a negative and significant effect on audit report lag, audit committee had no effect on audit report lag, and company size had no effect on audit report lag. Whereas in the perspective of Islamic economics, namely, as a rule that encourages someone to comply more with applicable regulations.*

**Keywords:** *Audit Committee, Audit Report Lag, Company Size and Financial Distress.*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fara Ardhita  
NIM : 1951030259  
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Financial Distress*, Komite Audit, Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Sri Kehati 2017-2021)”** Benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bandar Lampung, 31 Maret 2023  
Penulis,



Fara Ardhita  
NPM. 1951030259



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **Pengaruh *Financial Distress*, Komite Audit,  
Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag*  
Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada  
Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di  
Indeks Sri Kehati 2017-2021)**

Nama : Fara Ardhita  
Npm : 1951030259  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqsyah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

  
Dr. Hanif, S.E., M.M.  
NIP. 197408232000003001

Pembimbing II,

  
Yetri Martika Sari, S.E., M.Acc., Ak., C.A.  
NIP. 198403282018012001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

  
A. Zuliansyah., M.M.  
NIP. 198302222009121003





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Pengaruh *Financial Distress*, Komite Audit, Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Sri Kehati 2017-2021)” Disusun oleh Fara Ardhita Npm. 1951030259, Prgram Studi Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Kamis, 25 Mei 2023.

**Tim Penguji**

**Ketua : Fatih Fuadi, M.S.I.**

(.....)

**Sekretaris : Sherly Etika Sari, M.Si.**

(.....)

**Penguji I : Rahmat Fajar Ramdani, M.Si.**

(.....)

**Penguji II : Dr. Hanif, M.M.**

(.....)



**Diketahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M.,Akt.,C.A  
NIP. 197009262008011008**

## MOTTO

وَالْعَصْرِ ( ١ ) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ( ٢ ) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا  
الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ( ٣ )

“1. Demi masa. 2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, 3. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.”

(Al – Ashr [103] : 1-3)





## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT. atas segala nikmat-Nya, sehingga penulis mampu menyajikan hasil penelitian yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Dengan lafal bismillah dan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis persembahkan hasil penelitian ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang Bapak Ending Hasanuddin dan Ibu Rosita Dahlan yang selalu mendidik, berjuang, mendoakan, menyayangi, memotivasi dalam setiap langkah sampai saat ini, terima kasih banyak. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, umur yang panjang, melindungi, melimpahkan kasih sayang dan keberkahan disetiap saat dan setiap langkah Aamiin.
2. Abang dan adik ku tercinta, Muhammad Ghifari dan Farda Inti Fada, terimakasih selalu ada dalam memberikan semangat serta dukungan.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung sebagai tempat penulis belajar dan berproses menjadi lebih baik, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Fara Ardhitia, lahir di Teluk Betung, Kota Bandar Lampung pada tanggal 27 Februari 2002. Penulis merupakan anak kedua dari 3 (tiga) bersaudara, dari pasangan Bapak Ending Hasanuddin dan Ibu Rosita Dahlan. Berikut riwayat pendidikan yang telah diselesaikan penulis:

1. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Jamiatul Islamiyah, Kuripan, Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung, lulus dan mendapatkan ijazah pada tahun 2013.
2. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Hidayatul Islamiyah, Kemiling, Kota Bandar Lampung, lulus dan mendapatkan Ijazah pada tahun 2016.
3. SMAN 8 Bandar Lampung, Kecamatan Teluk Betung Selatan, lulus dan mendapatkan Ijazah pada tahun 2019.
4. Penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2019.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga skripsi dengan judul **“Pengaruh Financial Distress, Komite Audit, Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Sri Kehati 2017-2021)”** dapat diselesaikan dengan baik sebagai syarat menyelesaikan Program Studi S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun). Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak yang sangat penulis harapkan, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt, C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung beserta Wakil Dekan 1, 2 dan 3.
2. A. Zuliansyah, S.Si., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Dr. Hanif, S.E., M.M. selaku Pembimbing Akademik I yang dengan tulus meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis serta memberikan arahan juga motivasi, sehingga terselesaikannya skripsi yang baik dan benar dari penulis.
4. Yetri Martika Sari, S.E., M.Acc., Ak., C.A. selaku Pembimbing Akademik I yang dengan tulus meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis serta memberikan arahan juga motivasi, sehingga terselesaikannya skripsi yang baik dan benar dari penulis.

5. Bapak dan Ibu dosen selaku guru yang sangat berjasa bagi penulis baik dalam memberikan ilmu, karakter, juga perubahan pola pikir dan sudut pandang.
6. Seluruh staff karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang turut berperan dalam penyelesaian studi penulis.
7. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Akuntansi Syariah Angkatan 2019 khususnya kelas D yang telah bersamaan mengukir sejarah, kenangan dan pengalaman hingga saat ini serta motivasi selama penulisan skripsi ini.
8. Kepada rekan-rekan KKN kelurahan Bakung terimakasih atas dukungan dan semangatnya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh sahabat dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi dan membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT. selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada Orang Tua, Bapak dan Ibu dosen, sahabat dan seluruh pihak yang terlibat. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Hal ini tidak lain karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan biaya yang dimiliki. Untuk itu kiranya para pembaca dapat memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun guna melengkapi tulisan ini dan menjadikannya lebih baik lagi.

Bandar Lampung, 2023  
Penulis,

Fara Ardhita  
NPM. 1951030259

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	12
H. Sistematika Penulisan .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teori .....	17
1. <i>Agency Theory</i> .....	17
2. <i>Signaling Theory</i> .....	19
3. <i>Compliance Theory</i> .....	20
4. <i>Financial Distress</i> .....	21
5. Komite Audit .....	23
6. Ukuran Perusahaan.....	26
7. <i>Audit Report Lag</i> .....	28
8. <i>Audit Report Lag</i> Dalam Perspektif Ekonomi Islam .....	30
9. Indeks Sri Kehati.....	34

	B. Kerangka Pemikiran .....	35
	C. Pengajuan Hipotesis .....	36
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	43
	B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	43
	C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data .....	44
	D. Definisi Operasional Variabel .....	47
	E. Teknik Analisis Data .....	50
	F. Uji Hipotesis.....	55
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Deskripsi Data .....	57
	B. Estimasi Data Panel .....	58
	1. Uji Chow.....	58
	2. Uji Hausman .....	59
	C. Hasil Penelitian.....	60
	1. Uji Asumsi Klasik.....	60
	2. Uji Regresi Data Panel .....	61
	3. Uji Hipotesis .....	63
	D. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis Data .	65
	1. Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap <i>Audit Report Lag</i> .....	65
	2. Pengaruh Komite Audit Terhadap <i>Audit Report Lag</i> .....	67
	3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit Report Lag</i> .....	69
	4. <i>Audit Report Lag</i> Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	72
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Simpulan .....	77
	B. Rekomendasi .....	78
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
<b>1.1 Jumlah Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan di BEI 2017-2021 .....</b>	<b>4</b>
<b>1.2 Sektor Perusahaan Tercatat Terlambat dalam Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir pada 31 Desember 2021 .....</b>	<b>7</b>
<b>1.3 Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....</b>	<b>12</b>
<b>3.1 Populasi Penelitian.....</b>	<b>44</b>
<b>3.2 Kriteria Sampel.....</b>	<b>45</b>
<b>3.3 Sampel Perusahaan.....</b>	<b>46</b>
<b>3.4 Asumsi Pengujian Regresi Data Panel .....</b>	<b>54</b>
<b>4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....</b>	<b>57</b>
<b>4.2 Hasil Uji Chow .....</b>	<b>59</b>
<b>4.3 Hasil Uji Hausman.....</b>	<b>59</b>
<b>4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....</b>	<b>60</b>
<b>4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas .....</b>	<b>61</b>
<b>4.6 Analisis Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)....</b>	<b>61</b>
<b>4.7 Hasil Uji Parsial (t) .....</b>	<b>63</b>
<b>4.8 Hasil Uji Regresi Determinasi .....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran.....	36



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b>	<b>Tabulasi Data</b>
<b>Lampiran 2</b>	<b>Uji Statistik Deskriptif</b>
<b>Lampiran 3</b>	<b>Estimasi Data Panel</b>
<b>Lampiran 4</b>	<b>Uji Asumsi Klasik</b>
<b>Lampiran 5</b>	<b>Analisis Regresi Data Panel</b>
<b>Lampiran 6</b>	<b>Hasil Turnitin</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Pada kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas, mempermudah dan memperjelas makna untuk menghindari adanya kesalahpahaman dalam memahami permasalahan dan mengembangkan judul proposal ini, maka perlu diperjelas judul yang saya ambil, yaitu: “**Pengaruh *Financial Distress*, Komite Audit, Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Sri Kehati 2017-2021)**”. Adapun istilah-istilah yang dijelaskan sebagai berikut :

1. **Pengaruh**, yaitu kekuatan yang muncul dari sesuatu, seperti manusia, benda-benda yang turut membentuk suatu watak, perbuatan seseorang atau kepercayaan.<sup>1</sup>
2. ***Financial Distress***, merupakan kondisi dimana perusahaan mengalami keuntungan bersih yang negatif.<sup>2</sup>
3. **Komite Audit**, adalah sejumlah anggota dewan komisaris perusahaan klien yang bertanggung jawab untuk membantu auditor dalam mempertahankan independensinya dari manajemen.<sup>3</sup>
4. **Ukuran Perusahaan**, adalah besar kecilnya skala usaha yang dimiliki oleh suatu perusahaan.<sup>4</sup>
5. ***Audit Report Lag***, adalah rentang waktu dalam menyelesaikan pekerjaan audit hingga tanggal diterbitkannya laporan audit.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001).

<sup>2</sup> Oftika Sari, Einde Evana, and Ninuk Dewi Kesumaningrum, “Pengaruh *Financial Distress*, Opini Audit, Dan Profitabilitas Terhadap *Audit Report Lag*,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)* 24 (2019), <https://doi.org/10.23960/jak.v24i1.116>.

<sup>3</sup> Amir Abadi Jusuf, *Auditing Pendekatan Terpadu* (Jakarta: Selemba Empat, 2003), 89.

<sup>4</sup> Elfina Astrella Sambuaga and Olivia Putri Santoso, “Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Ukuran Dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag*,” *Ultimaccounting : Jurnal Ilmu Akuntansi* 12, no. 1 (2020): 86–102, <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v12i1.1587>.

<sup>5</sup> Endang Susilowati, Yuli Chomsatu S, and Suhendro Suhendro, “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Industri Plastik Dan

6. **Perspektif**, adalah cara pandang yang muncul akibat kesadaran seseorang terhadap sesuatu yang akan menambah wawasan atau pengetahuan seseorang agar dapat melihat segala sesuatu yang terjadi dengan pandangan yang luas.<sup>6</sup>
7. **Ekonomi Islam**, merupakan sekumpulan norma hukum yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits yang mengatur perekonomian umat Islam.<sup>7</sup>
8. **Indeks Sri-Kehati**, merupakan indeks yang mengukur performa harga saham dari 25 emiten yang memiliki kinerja yang baik dalam mendorong usaha-usaha berkelanjutan, serta memiliki kesadaran terhadap lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik atau disebut *Sustainable and Responsible Investment* (SRI). Indeks SRI-KEHATI diluncurkan dan dikelola bekerja sama dengan yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (Yayasan KEHATI).<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian istilah-istilah yang ada pada penegasan judul diatas, maka dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul ini adalah bagaimana pengaruh *financial distress*, komite audit, ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*.

## B. Latar Belakang

Laporan Keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menjadi bahan informasi bagi para pemakai seperti pemerintah, kreditor, investor, maupun para supplier sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan. Selain sebagai informasi, Laporan keuangan juga bertanggung jawab serta menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya.<sup>9</sup> Menurut PSAK 1 tahun 2014, tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

---

Kemasan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013 – 2018,” *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara* 2, no. 2 (2020): 86, <https://doi.org/10.31599/jmu.v2i2.766>.

<sup>6</sup> Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 249.

<sup>7</sup> Zainudin Ali, *Hukum Ekonomi Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 4.

<sup>8</sup> “Indeks,” 2023, <https://www.idx.co.id/id/produk/indeks/>.

<sup>9</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 201.

Kualitas pelaporan keuangan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan demi tercapainya tujuan tersebut.

Untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan yang disajikan oleh entitas maka dibutuhkan proses audit atas laporan keuangan. Auditing merupakan proses mengumpulkan dan mengevaluasi bukti dan harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen untuk menilai, menentukan, dan melaporkan apakah informasi yang diberikan memenuhi standar yang ditetapkan.<sup>10</sup>

Permintaan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit juga semakin meningkat, yang merupakan sumber informasi bagi penerima laporan keuangan. Yang dimana pasar modal memerlukan pelaporan keuangan yang tepat waktu untuk meningkatkan kepercayaan investor dalam keputusan investasi. Seluruh emiten wajib menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan mempublikasikannya pada tenggat waktu yang ditentukan.

Lamanya waktu penyelesaian audit ini dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi tersebut dipublikasikan sehingga berdampak terhadap keterlambatan informasi dan ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada informasi yang dipublikasikan. Berdasarkan keputusan Otoritas jasa keuangan (OJK) tahun 2016 Nomor : Kep-29/POJK.04/2016 ayat 7 Tentang Kewajiban Laporan tahunan emiten atau perusahaan publik yang menyatakan bahwa perusahaan diwajibkan menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada otoritas jasa keuangan (OJK) paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.<sup>11</sup> Audit yang telah melebihi waktu ketentuan dari OJK akan dikenakan sanksi sesuai dengan Ketentuan pasal 19 yaitu memberi sanksi administratif. Pembaruan keputusan yang dirancang tersebut dimaksudkan untuk memberikan informasi yang lebih cepat dan akurat kepada pengguna laporan mengenai kondisi perusahaan. Selain itu juga agar pasar modal Indonesia dapat mengikuti perkembangan pasar modal global. Akan

---

<sup>10</sup> Alfin. A Arens, Randal. J Elder, and Mark. S Beasley, *Auditing & Jasa Assurance* (Penerbit Erlangga, 2015).

<sup>11</sup> “Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 /POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik,” 2016.



tetapi, meski telah ditetapkan aturan dan sanksi masih saja ada beberapa perusahaan yang melanggarnya.<sup>12</sup>

Berdasarkan Pengumuman dalam tabel 1.1 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat 26 emiten tercatat yang tidak menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu pada tahun 2017. Lalu pada tahun 2018, terdapat 10 emiten yang tercatat mengalami kegagalan dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Selanjutnya pada tahun 2019, sebanyak 30 emiten gagal menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, kemudian pada tahun 2020 sebanyak 47 emiten tercatat mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu. Sedangkan pada tahun 2021 terdapat 49 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan tahunan Per 31 Desember 2021. Dimana hal tersebut menyebabkan emiten atau perusahaan dikenakan sanksi berupa teguran tertulis III (tiga) dan denda sebesar Rp. 150 Juta Rupiah.<sup>13</sup>

**Tabel 1.1**

**Jumlah Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan di BEI 2017-2021**

Tahun	Belum menyampaikan Laporan Keuangan secara tepat waktu	Efek dan Perusahaan Tercatat wajib menyampaikan Laporan Keuangan Auditan	Persentase
2017	26	624	4%
2018	10	632	1.6%
2019	30	751	4%
2020	47	755	6.2%
2021	49	759	6.45%

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Penyampaian laporan keuangan yang terlambat ini pada akhirnya mengharuskan emiten untuk menerima sanksi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Keterlambatannya

<sup>12</sup> Arizal Latif Fiatmoko and Indah Anisykurlillah, "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan," *Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang* 4, no. 1 (2015): 1–10, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>.

<sup>13</sup> "Pengumuman," 2023, <https://www.idx.co.id/id/berita/pengumuman/>.

dalam mempublikasi laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit.<sup>14</sup> Waktu yang dibutuhkan oleh auditor independen untuk mengaudit laporan keuangan pada akhirnya akan menimbulkan fenomena yang disebut *Audit Report Lag*.<sup>15</sup>

*Audit Report Lag* adalah periode dari batas waktu pembukuan perusahaan sampai dengan tanggal yang ditentukan dalam laporan audit sampai audit selesai.<sup>16</sup> *Audit Report Lag* dapat menjadi masalah jika rentang waktunya terlalu lama yang pada akhirnya menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Semakin panjang rentang *Audit Report Lag* dapat memberikan dampak negatif karena mengindikasikan adanya suatu masalah dalam laporan keuangan perusahaan.<sup>17</sup> Fenomena *audit report lag* ini lebih banyak dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan, beberapa faktor tersebut yaitu *financial distress*, komite audit, dan ukuran perusahaan.

Islam telah mengajarkan tentang kedisiplinan dalam memanfaatkan waktu sebaik mungkin dan telah diatur didalam al-Quran surah Al-ashr/103:1-3 Allah SWT berfirman:

وَالْعَصْرِ ( ١ ) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ( ٢ ) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالْحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ ( ٣ )

“1. Demi masa. 2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, 3. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.” (Al – Ashr [103] : 1-3)

Didalam surah tersebut Allah SWT mengaskan bahwa manusia yang tidak mampu memanfaatkan waktu termasuk manusia

<sup>14</sup> Ahmed Atef Oussii and Neila Boulila Taktak, “Audit Committee Effectiveness and Financial Reporting Timeliness: The Case of Tunisian Listed Companies,” *African Journal of Economic and Management Studies AJEMS*, 2016.

<sup>15</sup> Rediyanto Putra, Sutrisno T, and Endang Mardiati, “Determinant of Audit Delay: Evidence From Public Companies in Indonesia,” *International Journal of Business and Management Invention* 6 (2017).

<sup>16</sup> H.A.E. Afify, “Determinant of Audit Report Lag Does Implementing Corporate Governance Have Any Impact? Empirical Evidence from Egypt,” 2010.

<sup>17</sup> Eddi Budiono, “Analisis Determinan Audit,” *Fakultas Ekonomi, Universitas Telkom* 1 (2018): 22–27.

yang merugikan. Hal ini berkaitan dengan pelaporan laporan keuangan yang mengalami keterlambatan dalam pelaporannya akan dapat merugikan perusahaan kedepannya.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *audit report lag* suatu perusahaan, salah satunya adalah *financial distress*.<sup>18</sup> *Financial distress* dapat dijelaskan sebagai suatu situasi dimana arus kas yang didapatkan menurut operasi perusahaan tidak dapat menutupi kewajiban lancar seperti hutang dagang atau beban bunga. *Financial distress* yang dialami perusahaan dikategorikan sebagai kesulitan likuiditas ringan sampai dengan kesulitan likuiditas berat yang mengarah pada kebangkrutan. Semakin tinggi nilai rasio *financial distress* maka perusahaan tersebut dianggap sedang mengalami kesulitan keuangan dan akan menambah lamanya waktu penyelesaian audit. Pihak manajemen akan berusaha mengurangi berita buruk ini sehingga akan memakan waktu lebih lama.

Selain *financial distress*, komite audit juga berpengaruh terhadap *audit report lag*.<sup>19</sup> Pembentukan komite audit merupakan salah satu isu penting dalam mengurangi lamanya *audit report lag*. Komite audit dibentuk oleh dewan komisaris dengan tujuan untuk membantu dewan komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap manajemen. Dikatakan bahwa semakin besar ukuran komite audit akan mengakibatkan semakin meningkatkan kualitas pengawasan dan meminimalkan masalah dalam proses pelaporan keuangan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi *audit report lag* yaitu ukuran perusahaan.<sup>20</sup> Ukuran perusahaan yang besar biasanya memiliki pengendalian internal yang baik untuk dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyajian laporan keuangan. Ukuran perusahaan juga dapat digambarkan dari besar atau kecilnya usaha yang dijalankan. Nilai aktiva dapat mencerminkan bagaimana ukuran

---

<sup>18</sup> Evanny indri Hapsari, "Kekuatan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur BEI 2010-2013," *Jurnal Dinamika Manajemen (Sinta 3)* 5, no. 2 (2012): 171–82.

<sup>19</sup> Ardita Rachmawati, "Pengaruh Financial Distress, Komite Audit, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Report Lag," *STIE Perbanas Surabaya*, 2019.

<sup>20</sup> Widyawati Lekok and Verlin Rusly, "Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia," *Media Bisnis* 12, no. 2 (2020): 139–52, <http://jurnaltsm.id/index.php/MB>.

perusahaan tersebut. Perusahaan besar cenderung ingin menyelesaikan proses auditnya lebih cepat. Dikarenakan perusahaan yang besar memiliki sistem pengendalian yang baik dan sebaliknya ketika ukuran perusahaan kecil akan dibutuhkan waktu audit yang lebih lama karena tidak didukung oleh sistem pengendalian yang baik pula.

Tabel 1.2. menunjukkan bahwa perusahaan dengan sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu sektor yang memiliki persentase tinggi dalam mengalami keterlambatan pada Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir pada 31 Desember 2021 yang diterbitkan oleh BEI berdasarkan pemantauan sampai dengan tanggal 31 Juni 2022.<sup>21</sup> Sehingga perusahaan dengan sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipilih sebagai objek penelitian. Hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan sektor Manufaktur merupakan salah satu sektor yang banyak mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan baik. Peneliti memilih periode 2018-2021 karena merupakan periode terbaru jika dibandingkan dengan periode penelitian yang terdahulu sehingga dapat memberikan kondisi terkini dengan tujuan akurasi.

**Tabel 1.2**

**Sektor Perusahaan Tercatat Terlambat dalam Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (per 31 Juni 2022)**

No.	Sektor	Jumlah	Persentase
1	Penghasil Bahan Baku	4	8%
2	Manufaktur	21	43%
3	Jasa dan Dagang	24	49%
<b>Total</b>		<b>49</b>	<b>100%</b>

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Penelaahan riset-riset sebelumnya yang meneliti tentang *Audit Report Lag*, masih ditemukan *research gap* yakni berupa perbedaan hasil penelitian diantara para peneliti. Pada penelitian Rachmawati<sup>22</sup>

<sup>21</sup> “Pengumuman.”

<sup>22</sup> Rachmawati, “Pengaruh Financial Distress, Komite Audit, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Report Lag.”

dan Sari *et al.*,<sup>23</sup> menyatakan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, dimana *financial distress* tidak mempengaruhi auditor yang bekerja secara profesional sesuai jadwal rencana penyelesaian laporan audit yang telah ditentukan sebelumnya. Berbeda dengan hasil penelitian Himawan dan Venda<sup>24</sup> yang menyebutkan bahwa kecilnya risiko bisnis yang dimiliki perusahaan berdampak pada semakin cepat perusahaan menyajikan laporan keuangan yang siap diaudit auditor dan semakin cepat pekerjaan audit diselesaikan auditor maka semakin pendek *audit report lag* yang terjadi.

Hasil variabel komite audit juga berbeda di antara beberapa penelitian. Pada penelitian Lekok dan Rusly<sup>25</sup>, dan Sunarsih *et al.*,<sup>26</sup> komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, dikarenakan bahwa penambahan satu anggota tidak berpengaruh terhadap jalannya proses komite audit. Komite audit yang memiliki tiga anggota dengan komite audit yang memiliki empat anggota bukan menjadi salah satu faktor terjadinya *audit report lag* yang lama. Bertolak belakang dengan penelitian Rachmawati<sup>27</sup> dimana komite audit berpengaruh terhadap *audit report lag*. Banyak atau sedikitnya anggota komite audit yang dimiliki perusahaan membawa pengaruh terhadap *audit report lag*. Komite audit harus menelaah informasi keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan, sehingga dibutuhkan anggota komite audit yang lebih banyak untuk dapat memenuhi sumber daya komite audit dan meningkatkan kualitas pengawasan.

---

<sup>23</sup> Sari, Evana, and Kesumaningrum, "Pengaruh Financial Distress, Opini Audit, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag."

<sup>24</sup> F. Agung Himawan and Venda, "Analisis Pengaruh Financial Distress, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018," *Jurnal Manajemen Bisnis* 23, no. 1 (2020): 1–19.

<sup>25</sup> Lekok and Rusly, "Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia."

<sup>26</sup> Ni Made Sunarsih, Ida Ayu Budhananda Munidewi, and Ni Kadek Mirah Masdiari, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Report Lag," *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 13, no. 1 (2021): 1–13, <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.1-13>.

<sup>27</sup> Rachmawati, "Pengaruh Financial Distress, Komite Audit, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Report Lag."

Ukuran perusahaan juga memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*, dalam penelitian Sunarsih *et al.*,<sup>28</sup> dan Lekok dan Rusly<sup>29</sup> dimana semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi tekanan yang dihadapi baik pihak manajemen dan auditor agar dapat melaporkan laporan keuangannya tepat waktu kepada publik sehingga dapat menghindari terjadinya keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian Rahayu *et al.*,<sup>30</sup> menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan besar maupun kecil tidak berpengaruh terhadap lamanya penyajian keuangan.

Penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil berbeda dan tidak konsisten menyebabkan fenomena ini menarik dan layak untuk diteliti sehingga peneliti akan menguji kembali sejauh mana *Financial Distress*, Komite Audit, Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang selanjutnya terletak pada objek penelitian yang digunakan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Indeks sri-kehati, dikarenakan indeks sri-kehati adalah representasi atau cerminan dari 25 emiten yang dipilih yaitu dengan mempertimbangan kriteria-kriteria seperti total aset perusahaan, *price earning ratio* (PE), *free Float* dan menekankan pada aspek lingkungan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan studi pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Sri-Kehati, dengan judul penelitian **“PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, KOMITE AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT REPORT LAG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

---

<sup>28</sup> Sunarsih, Munidewi, and Masdiari, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Report Lag.”

<sup>29</sup> Lekok and Rusly, “Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.”

<sup>30</sup> Puji Rahayu, Siti Noor Khikmah, and Veni Soraya Dewi, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP Dan Financial Distress Terhadap Audit Report Lag,” *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 2021, 467–86.



**(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Sri Kehati 2017-2021)”**.

**C. Identifikasi dan Batasan Masalah**

Identifikasi dan batasan masalah dimaksud untuk menguraikan tentang permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**1. Identifikasi Masalah**

Untuk membahas permasalahan ini lebih lanjut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perbedaan teori dan realita dimana pemerintah sendiri telah menetapkan aturan dalam hal penyampaian laporan keuangan dan terdapat sanksi yang tegas ketika aturan tersebut tidak dilaksanakan namun masih terdapat kasus-kasus yakni banyak perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya.
- b. Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan

**2. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas yang berkaitan dengan judul : “Pengaruh *Financial Distress*, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Terhadap *Audit Report Lag* Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Sri Kehati 2017-2021)”, maka diperlukan batasan masalah yang akan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Variabel yang diangkat dalam penelitian ini terdapat variabel independen yaitu *Financial Distress*, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan, serta variabel dependen yaitu *Audit Report Lag*.
- b. Penelitian hanya mengambil data perusahaan yang terdaftar di Indeks Sri Kehati dalam periode 2017-2021
- c. Laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diambil pada tahun 2017-2021 yang telah diaudit dan menggunakan mata uang rupiah.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas terkait Pengaruh *Financial Distress*, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Terhadap *Audit Report Lag* Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Sri Kehati 2017-2021). Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap *audit report lag*?
2. Apakah komite audit berpengaruh terhadap *audit report lag*?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*?
4. Bagaimana *audit report lag* dalam perspektif ekonomi Islam?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *financial distress* terhadap *audit report lag*
2. Untuk menganalisis pengaruh komite audit terhadap *audit report lag*
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*
4. Untuk mengetahui *audit report lag* dalam perspektif ekonomi islam

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian dari tujuan penelitian, peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk penulis sendiri atau orang lain, manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

##### **1. Secara Teoritis**

Diharapkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan penulis bermanfaat dalam memberikan informasi mengenai sejauh mana variabel Independensi *Financial Distress*, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan mempengaruhi *Audit Report Lag* bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi penulis

Peneliti berharap dengan adanya peneliti ini dapat menjadi alasan meningkatkan, mengembangkan, dan memperdalam ilmu yang didapat selama proses perkuliahan.

### b. Bagi Entitas

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* yang mungkin terjadi dalam perusahaan. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai suatu pertimbangan bagi manajemen untuk mengambil kebijakan atau langkah yang tepat dalam mengatasi permasalahan yang ada dalam perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan mampu menambahkan kesadaran akan pentingnya ketepatan waktu dalam menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit dan juga menambah kesadaran untuk mentaati aturan yang berlaku.

### c. Bagi Akademisi

Peneliti berharap dengan penelitian ini dapat menambah pustaka Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung khususnya dalam ilmu akuntansi.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dengan tinjauan pustaka, terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengaruh *financial distress*, komite audit, ukuran perusahaan, terhadap *audit report lag*, yaitu:

**Tabel 1.3**

### Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No.	Penulis	Tahun	Judul	Hasil
1.	Novice Lianto, Budi Hartono Kusuma	2010	Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	Berdasarkan penelitian ini hasilnya menunjukkan bahwa ukuran

				perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> .
2.	Ardita Rachmawati	2019	Pengaruh <i>financial distress</i> , komite audit, kompleksitas operasi perusahaan, dan pergantian auditor terhadap <i>audit report lag</i> .	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap <i>audit report lag</i> , sedangkan <i>financial distress</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>audit report lag</i> .
3.	Oftika Sari, Einde Evana, Ninuk Dewi Kesumaningrum	2019	Pengaruh <i>Financial Distress</i> , Opini Audit, Dan Profitabilitas Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>financial distress</i> tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> .
4.	Widyawati Lekok, Verlin Rusly	2020	<i>Audit Report Lag</i> Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia	Penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan, berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> , sedangkan ukuran komite

				audit tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> didalam perusahaan.
5.	Ferdi Agung Himawan, Venda	2020	Analisis Pengaruh <i>Financial Distress</i> , Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap <i>Audit Report Lag</i> Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018	<i>Financial distress</i> yang diproksikan dengan <i>Z-Score</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>audit report lag</i> . Hasil dari variabel <i>financial distress</i> berpengaruh signifikan sebesar 0,0000.
6.	Puji Rahayu, Siti Noor Khikmah, Veni Soraya Dewi	2021	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP dan <i>Financial Distress</i> Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	Dari Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, dan <i>financial distress</i> tidak berpengaruh

				terhadap <i>audit report lag</i> .
7.	Ni Made Sunarsih, Ida Ayu Budhananda Munidewi, Ni Kadek Mirah Masdiari.	2021	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut didapatkan bahwa variabel Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>audit report lag</i> . Sedangkan Variabel komite audit tidak berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> .

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2023

Beberapa penelitian yang disajikan dalam tabel 1.3 memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yakni mengenai pembahasan yang diteliti, persamaan tersebut membahas tentang *Audit Report Lag*, dan terdapat beberapa perbedaan yaitu mengenai variabel independen yang diteliti, periode pengamatan, teknik penelitian yang digunakan, dan studi kasus penelitian.

## H. Sistematis Penulisan

Sebagai gambaran secara menyeluruh mengenai penelitian ini, maka sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian

penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

Bab landasan teori dan pengajuan hipotesis menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisi landasan teori yang menjelaskan tentang teori *agency*, *signaling*, indeks sri-kehati serta variabel-variabel yang diteliti meliputi *financial distress*, komite audit, ukuran perusahaan, dan *audit report lag*. Selain itu juga membahas hipotesa yang menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan dan penelitian terdahulu yang menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisa penelitian ini.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab metode penelitian menguraikan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian meliputi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data serta definisi operasional variabel.

**BAB IV : PEMBAHASAN**

Bab hasil penelitian dan pembahasan menguraikan tentang deskripsi data, pembahasan hasil penelitian dan analisis.

**BAB V : PENUTUP**

Bab penutup memaparkan tentang kesimpulan atas hasil pembahasan analisa data penelitian serta rekomendasi.



## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. *Agency Theory*

*Agency theory* atau teori keagenan didefinisikan sebagai perbedaan informasi antara atasan dan bawahan, antara kantor pusat dan kantor cabang, atau adanya asimetri informasi yang dapat mempengaruhi sistem akuntansi.<sup>31</sup> Secara umum, teori ini mengasumsikan bahwa *principal* memiliki sikap netral terhadap risiko sementara agen berusaha menolak usaha dan risiko. Menurut penemu teori keagenan yaitu Jansen dan Meckling tahun 1976 mendefinisikan teori agen adalah hubungan satu atau lebih *principal* mendelegasikan kontrak (wewenang) kepada agen untuk memberikan suatu jasa. Namun, sering kali kontrak yang telah dibuat tidak dapat berjalan efisien karena pihak agen memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan *principal*.<sup>32</sup> Masalah keagenan dapat merugikan bagi *principal* karena *principal* tidak memiliki akses untuk mendapatkan informasi yang ia butuhkan dan *principal* tidak dapat terlibat secara langsung dalam pengelolaan perusahaan, sedangkan agen lebih banyak memiliki informasi terkait dengan lingkungan kerja dan perusahaan secara keseluruhan.

Informasi yang tidak dapat diketahui oleh banyak orang maka dapat menyebabkan adanya ketidakseimbangan informasi (asimetri informasi) antara agen dengan *principal*. Oleh karena itu, untuk mengurangi adanya asimetri informasi dibutuhkan auditor independen selaku pihak ketiga untuk menyelaraskan kepentingan kedua belah pihak.

perusahaan dapat dikurangi sehingga laporan keuangan dapat disampaikan secara tepat waktu dan agen tidak akan

---

<sup>31</sup> Arfan Ikhsan Lubis, *Akuntansi Keperilakuan, Edisi 2* (Jakarta: Selemba Empat, 2010), 91.

<sup>32</sup> Ni Luh Putu Ita Nopayanti and Dodik Ariyanto, "Audit Report Lag Memediasi Pengaruh Financial Distress Dan GCG Pada Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan," *E-Jurnal Akuntansi* 22, no. 3 (2018): 2284–2312, <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i03.p24>.

mendapatkan peluang untuk melakukan kecurangan dengan memanipulasi isi laporan keuangan. Informasi laporan keuangan yang disampaikan secara tepat waktu akan memberi gambaran baik kepada *principal* karena informasi tersebut dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dengan demikian, informasi yang dihasilkan akan menghasilkan informasi yang berkualitas dan dapat dipercaya oleh *principal*.

Teori Agensi menunjukkan pentingnya pemisahan kepemilikan antara manajemen perusahaan dengan pemilik perusahaan. Tujuan dari sistem pemisahan adalah untuk menciptakan efisiensi dan efektifitas dengan mempekerjakan agen profesional dalam mengelola perusahaan.<sup>33</sup> Sedangkan “teori keagenan (*agency theory*) merupakan hubungan yang timbul karena adanya kontrak yang timbul antara *principal* dengan menggunakan jasa agen untuk kepentingan *principal*”. Secara garis besarnya, *principal* bukan hanya pemilik, tapi juga kreditur, pemegang saham, maupun pemerintah.

Agen atau manajemen tentu memiliki akses informasi lebih banyak dibandingkan dengan pihak pemilik, oleh karena itu agen memiliki kewajiban untuk memberikan informasi keadaan perusahaan kepada pihak pemilik maupun debitur. Akan tetapi tentu terdapat ketidakpastian agen atau manajemen mengurangi tingkat informasi yang diberikan jika informasi tersebut tidak menguntungkan bagi pihak agen. Oleh karena itu diperlukan pihak ketiga yang dapat menjembatani antara pihak manajemen atau agen kepada pihak yang memiliki kepentingan, auditor eksternal maupun internal merupakan peranan sebagai jembatan tersebut.<sup>34</sup>

Penelitian ini mengacu pada teori keagenan karena perbedaan kepentingan antara *principal* maupun *agent*. Atas laporan keuangan yang dihasilkan oleh manajemen (*agent*) perlu

---

<sup>33</sup> Evi Dwi Wijayani and Indira Januarti, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Melakukan Audit Switching,” *Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh* 1, no. 4 (2011): 433–442, <https://jimfeb.ub.ac.id/>.

<sup>34</sup> Fina Ayushabrina and Shiddiq Nur Rahardjo, “Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Non-Financial Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012),” *Diponegoro Journal of Accounting* 3, no. 2 (2014): 513–24.

dilakukan pemeriksaan lebih lanjut sehingga laporan keuangan dapat dibuktikan kebenarannya demi profit atas saham yang investor (*principle*) yang telah dikeluarkan. Dalam pemeriksaan dibutuhkan tenaga ahli dari pihak independen yakni auditor. Penyelesaian proses lama atau cepatnya dalam pembuatan keputusan audit (*Audit Report Lag*) merupakan salah satu cara untuk mengurangi timbulnya asimetri informasi.

## 2. *Signaling Theory*

*Signaling theory* atau teori sinyal merupakan teori yang menyatakan bahwa informasi yang diterima oleh setiap pihak tidak sama sebagai asumsi dasarnya. Menurut Richard D. Morris tahun 1987, teori sinyal dikembangkan untuk menangani masalah asimetri informasi di perusahaan dengan cara meningkatkan pemberian sinyal informasi dari pihak yang memiliki informasi lebih kepada pihak *stakeholder* yang kurang memiliki informasi.<sup>35</sup> Dengan kata lain, teori sinyal berhubungan dengan asimetri informasi. Dimana isyarat atau *signal* adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.<sup>36</sup>

Teori sinyal menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak luar perusahaan. Sinyal yang dimaksud dapat berupa informasi bersifat financial maupun non-financial yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Hal ini menyatakan bahwa manajemen selalu mengungkapkan informasi yang diinginkan oleh investor, khususnya apabila informasi tersebut ada berita baik (*good news*). Informasi mengenai perusahaan merupakan sinyal bagi investor dalam keputusan berinvestasi.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> Elis Mediawati and Indria Fitri Afyana, "Dewan Pengawas Syariah Dan Pengungkapan Sukarela Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 6, no. 2 (2018): 259–68.

<sup>36</sup> Eugene F. Brigham and Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Terjemahan. Edisi 10* (Jakarta: Selemba Empat, 2011).

<sup>37</sup> Mohd Hassan Che Haat, Rashidah Abdul Rahman, and Sakthi Mahenthiran, *Corporate Governance, Transparency and Performance of Malaysian*

Teori sinyal menjadi teori yang mendasari *Audit Report Lag* dalam penelitian ini karena ketika keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan yang dalam hal ini ditunjukkan dengan nilai *Audit Report Lag* yang besar dalam suatu perusahaan dapat memberikan sinyal buruk pada para pemegang saham bahwa telah terjadi sesuatu atau sedang terjadi sesuatu di dalam tubuh perusahaan itu. Sinyal tersebut dapat menjadi pertanda dan warning bagi pihak investor, ketika nilai *Audit Report Lag* nya kecil maka hal ini akan menjadi sinyal yang baik pada para pemegang saham sehingga meningkatkan kepercayaan nya pada perusahaan.

### 3. *Compliance Theory*

*Compliance theory* atau teori kepatuhan dicetuskan oleh Stanley Milgram tahun 1963. Pada teori ini dijelaskan mengenai suatu kondisi dimana seseorang taat terhadap perintah atau aturan yang telah ditetapkan. Arti dari kepatuhan adalah sifat patuh dan taat kepada peraturan yang ada. Kepatuhan dapat menjadi motivasi bagi seseorang, kelompok, bahkan organisasi agar melakukan ataupun tidak melakukan suatu hal sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.<sup>38</sup> kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016 Nomor : Kep-29/POJK.04/2016 ayat 7 Tentang Kewajiban Laporan tahunan emiten atau perusahaan publik yang menyatakan bahwa perusahaan diwajibkan menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada otoritas jasa keuangan (OJK) paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.<sup>39</sup> Peraturan-peraturan tersebut secara hukum mengisyaratkan adanya kepatuhan secara perilaku individu maupun organisasi (perusahaan publik) yang terlibat dipasar

---

*Companies, Managerial Auditing Journal*, vol. 23, 2008, <https://doi.org/10.1108/02686900810899518>.

<sup>38</sup> Indah Suryani and Dahlia Pinem, "Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan," *Accounting Research Journal of Sutaatmadja (Accruals)* 2, no. 8 (2018).

<sup>39</sup> "Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 /POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik."

modal Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan secara tepat waktu kepada Otoritas Jasa keuangan (OJK). Hal tersebut sesuai dengan teori kepatuhan (*compliance theory*), dimana perusahaan harus patuh terhadap peraturan pemerintah terkait penyampaian laporan keuangan juga harus patuh dan taat dengan peraturan audit menurut Islam.

#### 4. *Financial Distress*

Plat dan Plat mendefinisikan *financial distress* sebagai tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi.<sup>40</sup> Perusahaan tidak akan mengalami kebangkrutan secara tiba-tiba, namun dalam proses waktu yang berangsur lama dan dapat dilihat dari tanda-tanda.

*Financial distress* adalah suatu kondisi dimana perusahaan mengalami penurunan keuangan dan mulai tidak mampu dalam memenuhi kewajibankewajibannya, terutama kewajiban jangka pendek maka perusahaan diidentifikasi mengalami *financial distress*. Jika kondisi tersebut tidak cepat diatasi maka bisa mengakibatkan kebangkrutan usaha. Untuk mengantisipasi hal ini maka dibutuhkan berbagai kebijakan, strategi serta bantuan baik dari pihak internal maupun eksternal.<sup>41</sup>

Analisis kebangkrutan diperlukan untuk memperoleh peringatan awal kebangkrutan. Semakin awal tanda kebangkrutan, semakin baik bagi pihak manajemen, karena manajemen bisa melakukan langkah perbaikan sebagai upaya pencegahan. Saat ini banyak formula yang sudah dikembangkan untuk mengantisipasi adanya *financial distress* dan salah satunya adalah model Altman *Z-Score*. Analisis model Altman *Z-Score* adalah metode untuk memprediksi keberlangsungan hidup suatu perusahaan dengan mengkombinasikan beberapa rasio keuangan yang umum serta pemberian bobot yang berbeda satu dengan yang lainnya yang berarti dengan metode *Z-Score* dapat memprediksi kemungkinan terjadinya kebangkrutan suatu perusahaan.<sup>42</sup>

---

158. <sup>40</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2015),

<sup>41</sup> Ibid.

<sup>42</sup> Rudianto, *Analisis Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 2013), 254.

Perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajiban-kewajiban mereka juga dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami *financial distress* (kesulitan keuangan). Kesulitan keuangan dapat diartikan dalam beberapa kategori yaitu sebagai berikut :

- a. *Economic Failure*, yaitu kegagalan ekonomi yang berarti bahwa pendapatan perusahaan tidak dapat menutup biayanya sendiri. Ini berarti tingkat labanya lebih kecil dari biaya modal.
- b. *Business Failure*, didefinisikan sebagai usaha yang menghentikan operasinya dengan akibat kerugian bagi kreditur, dan kemudian dikatakan dengan akibat kerugian bagi kreditur, dan kemudian dikatakan gagal meskipun tidak melalui kebangkrutan secara normal.
- c. *Technical insolvency*, sebuah perusahaan dapat dinilai mengalami kesulitan keuangan apabila tidak memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo.
- d. *Insolvency in bankruptcy*, sebuah perusahaan dapat dikatakan mengalami kesulitan keuangan bilamana nilai buku dari total kewajiban melebihi nilai pasar dari asset perusahaan.
- e. *Legal Bankruptcy*, sebuah perusahaan dikatakan sebagai bangkrut secara hukum, kecuali diajukan tuntutan secara resmi dengan undang-undang.

Salah satu aspek penting analisis terhadap laporan keuangan perusahaan adalah untuk meramal kontinuitas atau kelangsungan hidup perusahaan. Ketika suatu perusahaan dapat mengetahui tanda-tanda terjadinya *financial distress* lebih awal, maka hal ini akan berdampak baik bagi perusahaan.<sup>43</sup> Perusahaan dapat melakukan perbaikan-perbaikan atas perusahaan mereka dan auditor akan lebih mudah dalam menyelesaikan tugas mereka mengaudit laporan keuangan perusahaan.

Indikator dalam penelitian ini menggunakan metode Altman *Z-score*, merupakan indikator untuk mengukur potensi

---

<sup>43</sup> Putu Praptika and Ni Rasmini, "Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor Dan Financial Distress Pada Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods," *E-Jurnal Akuntansi* 15, no. 3 (2016): 2052–81.

kebangkrutan suatu perusahaan. Nilai tersebut (*Z-score*) diperoleh dari penjumlahan hasil perkalian suatu nilai konstanta tertentu masing-masing dengan 4 unsur rasio :<sup>44</sup>

- a. *working capital to total assets*,
- b. *retained earning to total assets*,
- c. *earning before interest and tax to total assets*,
- d. *and book value of equity to book value of total liabilities*.

## 5. Komite Audit

Komite audit menurut Undang-undang Nomor 55 /POJK.04 Tahun 2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (Pasal 1) adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.<sup>45</sup>

Komite audit adalah sejumlah anggota dewan direksi perusahaan yang dipilih yang tanggungjawabnya termasuk membantu auditor tetap dari manajemen. Sebagian besar komite audit terdiri dari tiga hingga lima atau terkadang sebanyak tujuh direktur yang bukan bagian dari manajemen perusahaan.<sup>46</sup>

Keahlian komite audit penting ketika anggota komite audit berhadapan dengan auditor eksternal, hal ini dikarenakan komite audit berperan sebagai mediator antara pihak manajemen dengan auditor eksternal.<sup>47</sup> Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 Tahun 2015, wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan. Anggota komite audit juga wajib

---

<sup>44</sup> Bambang Sudiyanto and Elen Puspitasari, "Tobin's Q Dan Altman Z-Score Sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan," *Kajian Akuntansi* 2, no. 1 (2010): 9–21.

<sup>45</sup> *Undang-Undang Nomor 55 /POJK.04 Tahun 2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit*, n.d.

<sup>46</sup> Hiro Tugiman, *Komite Audit* (Bandung: PT.Eresco Anggota IKAPI, n.d.), 6.

<sup>47</sup> Umni Junaidda Binti Hashim and Rashidah Binti Abdul Rahman, "Audit Report Lag and the Effectiveness of Audit Committee among Malaysian Listed Companies," *International Bulletin of Business Administration* 10, no. 10 (2011): 50–61, <https://www.scribd.com/doc/65902120/Audit-Report-Lag-and-the-Effectiveness-of-Audit-Committee-Among-Malaysian-Listed-Companies>.



memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

Adapun tanggungjawab komite audit dalam pelaporan keuangan menurut Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance*<sup>48</sup> antara lain:

- 1) Mengawasi atas proses pelaporan keuangan dengan menekankan agar standar dan kebikaksanaan keuangan yang berlaku terpenuhi.
- 2) Memeriksa ulang laporan keuangan apakah sudah sesuai dengan standar dan kebikaksanaan tersebut dan apakah sudah konsisten dengan informasi lain yang diketahui oleh Anggota Komite Audit.
- 3) Mengawasi audit laporan keuangan eksternal dan menilai mutu pelayanan dan kewajaran biaya yang diajukan auditor eksternal.

Peraturan otoritas jasa keuangan nomor 55/pojk.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit pada bagian 3 pasal 7 menyebutkan anggota komite audit:

- 1) Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- 2) Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- 3) Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
- 4) Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;

---

<sup>48</sup> “Komite Nasional Kebijakan Governance,” in *Pedoman Pembentukan Komite Audit Yang Efektif*, 2002.

- 5) Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan;
- 6) Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- 7) Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
- 8) Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik;
- 9) Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Emiten atau Perusahaan Publik baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
- 10) Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- 11) Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.

Tujuan dibentuknya komite audit sendiri meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

- 1) Penyusunan Laporan Keuangan Meskipun direksi dan dewan komisaris bertanggung jawab terutama atas penyusunan laporan keuangan dan auditor eksternal bertanggung jawab atau audit eksternal laporan keuangan, komite audit melaksanakan pengawasan independen atas

proses penyusunan laporan keuangan dan pelaksanaan audit eksternal.

- 2) Manajemen Risiko dan Kontrol Meskipun direksi dan dewan komisaris terutama bertanggung jawab atas manajemen risiko dan kontrol, komite audit memberikan pengawasan independen atas proses pengelolaan risiko dan kontrol.
- 3) *Corporate Governance* Meskipun direksi dan dewan komisaris yang bertanggung jawab atas pelaksanaan *corporate governance*, namun komite audit melaksanakan pengawasan independen atas proses pelaksanaan *corporate governance*.

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan dan tanggung jawab langsung kepada Komisaris. Komite Audit dituntut untuk dapat bertindak secara independen. Independensi Komite Audit tidak dapat dipisahkan moralitas yang melandasi integritasnya. Hal ini perlu disadari karena Komite Audit merupakan pihak yang menjembatani antara eksternal auditor dan perusahaan yang juga sekaligus menjembatani antara fungsi pengawasan Dewan Komisaris dengan Internal Auditor.

Indikator pengukuran komite audit dalam penelitian ini dihitung dengan menghitung jumlah anggota komite audit dalam suatu perusahaan yang disebutkan dalam laporan tahunan.<sup>49</sup>

## 6. Ukuran Perusahaan

Menurut Tiono dan Jogi Ukuran perusahaan merupakan ukuran yang menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat diukur dari total aset, total penjualan, kapitalis pasar dan sebagainya. Perusahaan besar

---

<sup>49</sup> I Putu Yoga Darmawan and Ni Luh Sari Widhiyani, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan Dan Komite Audit Pada Audit Delay," *E-Jurnal Akuntansi* 2017, no. 1 (2017): 254–82.

biasanya memiliki *audit report lag* yang lebih singkat dibandingkan perusahaan yang kecil.<sup>50</sup>

Selain itu, perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya untuk meningkatkan nilai perusahaan karena memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber-sumber pendanaan dari eksternal dibandingkan dengan perusahaan kecil. Investor akan lebih merespon secara positif terhadap perusahaan besar sehingga akan meningkatkan nilai bagi perusahaan berskala besar. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan dengan total asset ataupun total penjualan bersih. Semakin besar total asset ataupun total penjualan bersih, Semakin besar asset maka semakin besar modal yang ditanam, sementara semakin banyak penjualan maka semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan. Perusahaan yang berada pada pertumbuhan penjualan yang tinggi membutuhkan dukungan sumber daya perusahaan yang semakin besar. Sebaliknya, pada perusahaan yang tingkat penjualannya rendah, kebutuhan terhadap sumber daya perusahaan juga semakin kecil. Dengan demikian, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan.<sup>51</sup>

Perusahaan yang besar cenderung mempunyai manajemen yang lebih baik dalam mengawasi operasional dan sistem pengendalian internal yang dapat membantu keteraturan dalam operasional dan sistem pengendalian internal yang dapat membantu keteraturan dalam operasional perusahaan dan dapat mengurangi kesalahan-kesalahan dalam pencatatan laporan keuangan perusahaan.<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup> Ivena Tiono and Yulius Jogi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 1 (2011): 54, <https://doi.org/10.24912/jmie.v2i1.1655>.

<sup>51</sup> Hery, *Kajian Riset Akuntansi* (Jakarta: PT Grafindo, 2017), 11.

<sup>52</sup> Hakam Glarendhy Pratama, "Pengaruh Ukuran KAP, Profitabilitas, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2009-2013," *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 3, no. 2 (2015): 1-26.

Indikator untuk mengukur ukuran perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan logaritma natural dari total aset.<sup>53</sup>

## 7. *Audit Report Lag*

Dalam konteks laporan audit, ketepatan waktu mengacu pada waktu yang diperlukan untuk menghasilkan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan audit kepada para pemangku kepentingan. Menurut Soetedjo *Audit report lag* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku atau akhir tahun fiskal hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan audit.<sup>54</sup> *Audit report lag* menyediakan informasi akuntan ke publik yang memberikan nilai informasi dari laporan keuangan audit. Keterlambatan dalam pelaporan audit (*Audit Report Lag*) mencerminkan *timeliness* dalam membuat laporan keuangan yang tersedia untuk publik. Apabila nilai ARL semakin tinggi, maka semakin berkurang nilai dan manfaat yang terkandung dalam laporan keuangan. Informasi keuangan harus diserahkan kepada para pemangku kepentingan baik investor maupun kreditur dalam waktu secepat mungkin agar dapat mendukung keputusan yang berguna.

Tujuan menyeluruh suatu laporan keuangan audit yaitu menyatakan pendapat apakah laporan keuangan perusahaan sudah menyajikan secara wajar pada seluruh hal yang material dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku secara umum. Relevansi waktu penyelesaian audit dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi tersebut saat akan dipublikasi hingga berdampak pada pasar modal dan dapat mempengaruhi tingkat ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada informasi yang dipublikasikan. Ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan audit, tergantung dari lamanya auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya (*audit*

---

<sup>53</sup> Eugene F. Brigham and Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi 14* (Jakarta: Selemba Empat, 2020).

<sup>54</sup> Himawan and Venda, "Analisis Pengaruh Financial Distress, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018."

*report lag*). Ddyer dan McHugh, menjelaskan bahwa keterlambatan atau lag terbagi menjadi 3 (tiga), yaitu:

- 1) *Preliminary lag*, yaitu interval waktu atau jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai penerimaan laporan akhir preliminary oleh bursa
- 2) *Auditor's report lag* yaitu interval waktu atau jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani
- 3) *Total lag* yaitu interval waktu atau jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasikan oleh bursa.<sup>55</sup>

*Audit report lag* dapat mengurangi kegunaan informasi laporan keuangan karena pada saat pengambilan suatu keputusan dibutuhkan dukungan informasi yang tepat waktu karena laporan keuangan yang tepat waktu merupakan elemen yang penting dalam menilai kualitas suatu informasi laporan keuangan perusahaan. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan yang sudah di audit oleh auditor dapat membantu perusahaan agar dapat menghindari denda. Hal ini sesuai dengan keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-307/BEJ/07-2004. Menurut Halim ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dapat bermanfaat bagi pengguna dalam mengambil keputusan sebelum laporan keuangan tersebut kehilangan manfaatnya untuk mempengaruhi atau membuat perbedaan dalam pengambilan keputusan. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan juga dapat mengidentifikasi adanya permasalahan yang ada di perusahaan.

Oleh karena itu, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sangat penting karena ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tidak hanya berpengaruh pada kualitas dan nilai perusahaan melainkan juga dapat membawa dampak negatif dari pasar. Untuk dapat mengantisipasi keterlambatan dalam penyajian laporan keuangan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan aturan dan sanksi atas keterlambatan penyajian laporan keuangan.

---

<sup>55</sup> Ibid.

Audit report lag dapat diukur dari tanggal tutup buku perusahaan sampai tanggal laporan auditor.<sup>56</sup>

Indikator untuk mengukur *audit report lag* dapat dilakukan dengan menggunakan tanggal penutupan tahun buku atau akhir tahun fiskal hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan auditan.

## 8. Audit Report Lag dalam Perspektif Ekonomi Islam

Menurut AAOIFI GSIFI, Audit syariah adalah laporan internal syariah yang bersifat independen atau bagian dari audit internal yang melakukan pengujian dan pengevaluasian melalui pendekatan aturan syariah, fatwa-fatwa intruksi dan lain sebagainya yang diterbitkan fatwa IFI dan lembaga supervisi syariah. Secara umum tujuan audit dalam islam adalah melihat dan memeriksa operasional, mengontrol dan melaporkan transaksi dan akad yang sesuai dengan aturan dan hukum islam untuk memberikan manfaat, kebenaran, kepercayaan, dan laporan yang adil dan transparan dalam pengambilan keputusan.<sup>57</sup>

Beberapa nilai perusahaan yang penting yang selaras dalam prinsip ekonomi Islam meliputi, yaitu sebagai berikut.<sup>58</sup>

### a. Tauhid (Keesaan/Kesatuan/*Unity*)

Prinsip ini merupakan refleksi dari dimensi vertical dalam agama Islam. Sumber utama ekonomi Islam adalah keimanan kepada Allah SWT sebagaimana maksud dari prinsip ketauhidan tersebut. Prinsip ini mengantarkan manusia untuk meyakini bahwa harta benda yang berada dalam genggamannya adalah milik dan titipan Allah SWT agar disalurkan kepada mereka yang membutuhkan.

---

<sup>56</sup> Mewa J. O. Menajang, Inggriani Elim, and Treesje Runtu, "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag (Studi Kasus Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7, no. 3 (2019): 3478–87.

<sup>57</sup> "Audit Dalam Perspektif Islam | Satuan Pengawasan Internal," n.d., <https://spi.uin-alauddin.ac.id/index.php/2016/09/16/audit-dalam-perspektif-islam/>.

<sup>58</sup> Muhammad, *Metodelogi Peneitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Depok: Rajawali Pers, 2017).



Dengan mengintegrasikan aspek religius dengan beberapa aspek di dalam kehidupan manusia, maka akan dapat mendorong manusia kedalam suatu keutuhan yang selaras, konsisten, dan merasa selalu diawasi oleh Allah (Ihsan). Sehingga dalam melakukan aktivitas bisnis, tidak akan mudah menyimpang dari prinsip-prinsip dan nilai-nilai syariah yang telah ditetapkan Allah SWT.<sup>59</sup>

b. Kejujuran (Kebenaran/*Goodness*)

Prinsip kejujuran ini penting dalam berbisnis karena dalam Islam kejujuran menjadi kunci untuk mendapatkan kepercayaan dari seluruh pihak. Nilai kejujuran atau kebenaran ini sangat dianjurkan dalam ajaran agama Islam. Dalam Al-Qur'an, aksioma kebenaran yang mengandung kebajikan dan kejujuran dapat ditegaskan atas keharusan memenuhi perjanjian dalam melaksanakan aktivitas bisnis.<sup>60</sup> Pada prinsip ini dimana perusahaan harus beroperasi dengan kejujuran dan integritas dalam segala hal, termasuk dalam transaksi bisnis, pelaporan keuangan, dan hubungan dengan karyawan dan pelanggan.

Prinsip kejujuran ini akan memberikan manfaat bagi semua orang, tidak mengecewakan dan menimbulkan mudharat atau kerugian bagi para pihak. Setiap orang berkewajiban untuk memberikan manfaat atau pertolongan dengan niat ibadah dan berbuat baik karena Allah SWT.

c. Keadilan (Keseimbangan/*Equilibrium*)

Prinsip keadilan ini menggambarkan suatu dimensi horizontal dalam ajaran Islam dan memiliki kaitan yang erat dengan harmoni tentang segala sesuatu yang ada di dalam semesta ini. Di dalam ruang lingkup

---

<sup>59</sup> Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit Dan Pesan Moral Ajaran Bumi* (Jakarta: Penebar Plus, 2015), 23.

<sup>60</sup> Khoiruddin, *Etika Bisnis Dalam Islam* (Bandar Lampung: LP2M, 2015), 53.

ekonomi, konsep keadilan ini sangat menentukan konfigurasi aktivitas distribusi, konsumsi, serta produk dengan kualitas yang terbaik. Dengan demikian dalam agama Islam menuntut keadilan atau keseimbangan antara kepentingan diri sendiri dan orang lain.<sup>61</sup>

Prinsip keadilan ini juga dimana perusahaan harus memastikan adanya keadilan dalam segala aspek bisnisnya, termasuk dalam pembagian keuntungan, perlakuan terhadap karyawan, dan hubungan dengan pemasok dan pelanggan.

d. Amanah (Tanggung Jawab/*Responsibility*)

Setiap manusia mempunyai tanggung jawab yang berbeda-beda. Manusia sebagai khalifah yang bertanggung jawab untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada untuk kemakmuran bersama. Dalam prinsip ini perusahaan harus sadar akan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat, lingkungan, dan umat manusia secara keseluruhan. Hal ini mencakup kewajiban perusahaan untuk mendukung kegiatan amal, menghormati hak asasi manusia, dan menjaga lingkungan hidup. Islam datang dengan keseimbangan dan keadilan dan menolak gagasan kebebasan tanpa tanggung jawab.

e. Keterbukaan (*Transparency*)

Dalam Islam, keterbukaan/transparan sangat erat kaitannya dengan kejujuran. Ketika menyampaikan suatu informasi, pemberi informasi harus bersikap terbuka serta jujur sehingga tidak ada satu pun hal yang luput dari pengetahuan penerima informasi, dimana perusahaan harus secara terbuka/transparan dalam semua kegiatan aspek operasionalnya, termasuk pelaporan keuangan, kebijakan perusahaan, dan pengelolaan risiko. Kemudian suatu perusahaan harus terbuka/transparan dalam

---

<sup>61</sup> Djakfar, *Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit Dan Pesan Moral Ajaran Bumi*, 24.

memberikan informasi produk, seperti kehalalan dimana dalam perspektif ekonomi Islam, produk dan layanan perusahaan harus mematuhi prinsip-prinsip kehalalan yang ditetapkan oleh syariah Islam. Hal ini termasuk menghindari produk atau layanan yang dianggap haram, seperti alkohol, riba, atau perjudian.

Tingkat keberhasilan dari suatu perusahaan dapat dilihat dari nilai perusahaan tersebut. Islam merupakan agama yang mempunyai aturan dalam keseluruhan aspek kehidupan manusia dengan lengkap. Pemeriksaan atau audit dalam perspektif Islam yaitu pemeriksaan atas kepatuhan seluruh aktivitas dengan syariah Islam. Tujuannya yaitu untuk meyakinkan jika seluruh aktivitas tersebut tidak bertentangan dengan ketentuan syariah Islam. Pada dasarnya aktivitas audit terdapat dalam al-qur'an maupun hadits. Diantaranya adalah yang terdapat dalam surah Al-Infitar ayat 10-12:

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ (???) كِرَامًا كَاتِبِينَ (???) يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ (???)

*“10. Padahal Sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu). 11. Yang mulia (di sisi Allah) dan mencatat (pekerjaan-pekerjaanmu itu). 12. Mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Al – Infitar [82] : 10-12)*

Menunda-nunda diartikan dengan menangguhkan suatu urusan untuk sementara waktu, dengan jaminan akan mengerjakannya di waktu yang lain. Tidak hanya satu kali setan dan hawa nafsu mendorong kita untuk menunda pekerjaan, namun mereka akan terus menerus memperdayai kita, hingga kita takluk dengan bujuk rayuan mereka. Pengabaian terhadap hak dan kewajiban tersebut akan membawa kemudharatan yang berlipat-lipat bagi pelaku. Seorang ahli hikmah berkata bahwa kewajiban pada tiap-tiap waktu memungkinkan untuk diganti, namun hak-hak dari tiap waktu tersebut tidak mungkin diganti. Dalam al-quran surat Al-Mu'minun ayat 61:

أُولَئِكَ يُسَارِعُونَ فِي الْخَيْرَاتِ وَهُمْ لَهَا سَابِقُونَ

Artinya:

“Mereka itu bersegera untuk mendapat kebaikan-kebaikan, dan merekalah orang-orang yang segera memperoleh”  
(Al – Mu’minun [23] : 61)

## 9. Indeks Sri Kehati

Sejak 8 Juni 2009, Yayasan KEHATI bekerjasama dengan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) meluncurkan indeks SRI KEHATI yang mengacu pada tata cara Sustainable and Responsible Investment (SRI) dengan nama Indeks SRI KEHATI. Tujuan dibentuknya indeks ini adalah untuk memberikan informasi secara terbuka kepada masyarakat luas mengenai ciri dari perusahaan terpilih pada indeks SRI KEHATI yang dianggap memiliki bermacam bentuk pertimbangan dalam usahanya berkaitan dengan kepedulian pada lingkungan, tata kelola perusahaan, keterlibatan masyarakat, sumber daya manusia, hak asasi manusia, dan perilaku bisnis dengan etika bisnis yang diterima di tingkat internasional.

Yayasan KEHATI menetapkan 25 (dua puluh lima) perusahaan terpilih yang dianggap dapat memenuhi kriteria dalam indeks SRI KEHATI sehingga dapat menjadi pedoman bagi para investor. Keberadaan perusahaan terpilih akan dievaluasi setiap 2 (dua) periode dalam setahun, yaitu pada bulan april dan Oktober, dan setelah terpilih nama-nama 25 (dua puluh lima) perusahaan tersebut akan di publikasikan oleh BEI yang dapat dilihat di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).<sup>62</sup>

Mekanisme pemilihan perusahaan-perusahaan untuk masuk indeks SRI KEHATI dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap pertama adalah aspek keuangan kemudian pada tahap kedua adalah dengan aspek fundamental. Pada tahap pertama aspek keuangan dilakukan untuk memastikan bahwa perusahaan-

---

<sup>62</sup> “Index Sri-Kehati – KEHATI,” 2023, <https://kehati.or.id/en/index-sri-kehati/>.

perusahaan yang dinilai memenuhi syarat penilaian adalah sebagai berikut:

- a. Aspek Keuangan
  - 1) Perusahaan memiliki *Market Capitalism* diatas Rp. 1 triliun berdasarkan laporan keuangan teraudit tahun terakhir.
  - 2) Perusahaan memiliki *Asset* diatas Rp. 1 triliun berdasarkan laporan keuangan teraudit tahun terakhir.
  - 3) Perusahaan memiliki *Free Float Ratio* diatas 10% berdasarkan saham aktif di bursa dengan kepemilikan publik.
  - 4) Perusahaan memiliki *Price Earning Ratio* (PER) yang positif dalam 6 (enam) bulan terakhir.
- b. Aspek Fundamental
  - 1) Tata Kelola Perusahaan
  - 2) Lingkungan
  - 3) Keterlibatan Masyarakat
  - 4) Perilaku Bisnis
  - 5) Sumber Daya Manusia
  - 6) Hak Asasi Manusia

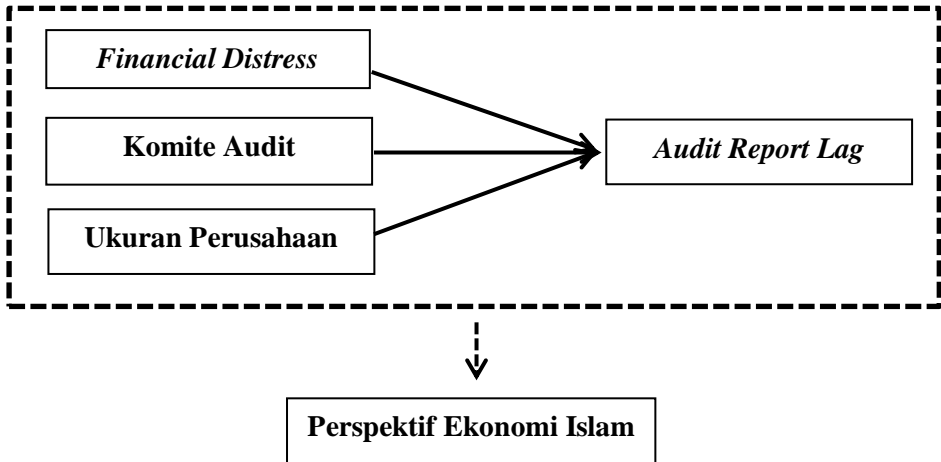
## B. Kerangka Pemikiran

Kerangka konseptual atau kerangka pikir merupakan model pemikiran tentang pemikiran tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi. Suatu kerangka pemikiran akan menghubungkan secara teoritis antar variabel penelitian, yaitu antara variabel bebas dan terikat.<sup>63</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel X yaitu *Financial Distress*, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan yang akan dihubungkan pengaruhnya terhadap Variabel Y yang dalam penelitian ini yaitu *Audit Report Lag* Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Sri-Kehati Periode 2017-2021. Berikut kerangka penelitian dalam penelitian ini:

---

<sup>63</sup> Sekaran Uma, *Metodelogi Penelitian Untuk Bisnis Edisi Keempat* (Jakarta: Selemba Empat, 2006), 27.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

### C. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis menurut Nasir menyatakan bahwa hipotesis tersusun berdasarkan dengan teori, maka belum tentu isinya selalu mutlak benar. Untuk itulah diperlukan data empiris untuk menguji apakah jawaban yang tertera dalam hipotesis itu masih relevan kebenarannya. Menurut Margono mengemukakan bahwa hipotesis merupakan suatu kemungkinan jawaban-jawaban dari masalah yang diajukan, dan ini merupakan dugaan yang bijaksana dari peneliti yang diturunkan dari teori yang telah ada.<sup>64</sup> Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Sebagai jawaban sementara hasil penulis sehubungan dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka hipotesis di penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh *Financial Distress* Terhadap *Audit Report Lag*

*Financial distress* yang dialami perusahaan dikategorikan sebagai kesulitan likuiditas ringan sampai dengan kesulitan likuiditas berat yang mengarah pada kebangkrutan. Pengaruh *financial distress* terhadap *audit report lag* memiliki keterkaitan

<sup>64</sup> Tjetjep Samsuri, *Kajian Teori, Kerangka Konsep, Hipotesis Dalam Penelitian*, 2003, 80.

dengan *signaling theory* atau teori sinyal. Dimana *financial distress* adalah suatu situasi dimana suatu perusahaan menghadapi masalah kesulitan keuangan berupa kebangkrutan, kegagalan, ketidakmampuan melunasi hutang, dan *default*.<sup>65</sup> Keterkaitan teori sinyal dengan *financial distress* dipresentasikan melalui laporan keuangannya yang dapat bermanfaat bagi *stakeholder*, karena sebagai cerminan untuk suatu kondisi keuangan sebuah perusahaan. Dimana pelaku bisnis akan melihat laporan keuangan perusahaan melalui total hutang perusahaan dan melihat aktifitas yang dilakukan. Laporan keuangan dapat dinilai baik ketika perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik maka hal tersebut akan menjadi sinyal bagi para investor atau *good news*, apabila kondisi keuangan perusahaan tidak baik maka akan dinilai sebagai *bad news*, karena laporan keuangan perusahaan sebagai pedoman yang baik dalam pembuatan keputusan bagi investor dalam berinvestasi. Dalam penelitian ini perusahaan yang memiliki nilai *Z-Score* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sedang dalam kondisi keuangan yang sehat dan tidak bangkrut dan semakin kecil juga terjadinya *audit report lag*, yang artinya jika nilai *Z-Score* semakin besar maka *financial distress* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Berdasarkan hasil penelitian Himawan dan Venda, Nopayanti dan Ariyanto menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.<sup>66,67</sup> Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Praptika dan Rasmini yang menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai rasio *financial distress* maka perusahaan tersebut dianggap sedang mengalami kesulitan keuangan dan akan menambah lamanya waktu penyelesaian

---

<sup>65</sup> Muniroh and Agus Suharsono, "Klasifikasi Dynamic Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 - 2014 Menggunakan Regresi Logistik Biner Dan Classification Analysis & Regression Tree ( CART )," *Jurnal Sains Dan Seni ITS* 5, no. 2 (2016): 311–16.

<sup>66</sup> Himawan and Venda, "Analisis Pengaruh Financial Distress, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018."

<sup>67</sup> Nopayanti and Ariyanto, "Audit Report Lag Memediasi Pengaruh Financial Distress Dan GCG Pada Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan."



audit.<sup>68</sup> Pihak manajemen akan berusaha mengurangi berita buruk ini sehingga akan memakan waktu lebih banyak.

Kondisi *financial distress* yang terjadi pada perusahaan dapat meningkatkan risiko audit pada auditor independen khususnya risiko pengendalian dan risiko deteksi. Dengan meningkatnya risiko itu maka auditor harus melakukan pemeriksaan risiko (*risk assessment*) sebelum menjalankan proses audit, tepatnya pada fase perencanaan audit (*audit planning*). Sehingga hal ini dapat mengakibatkan lamanya proses audit dan berdampak pada bertambahnya *audit report lag*. Selain itu, *financial distress* dapat mendorong auditor untuk mendapatkan bukti yang *valid* mengenai informasi laporan keuangan yang bebas dari salah saji material, dan bisa saja memerlukan waktu yang lebih lama lagi dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H1 : Financial Distress berpengaruh negatif signifikan terhadap Audit Report Lag**

## 2. Pengaruh Komite Audit Terhadap *Audit Report Lag*

Komite audit berperan sangat penting dalam suatu perusahaan. Berdasarkan keputusan Undang-undang Nomor 55 /POJK.04 Tahun 2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (Pasal 1) adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.<sup>69</sup> Pengaruh komiteaudit terhadap *audit report lag* memiliki keterkaitan dengan *agency theory* atau teori keagenan. Komite audit menjadi pihak yang secara independen mengawasi berjalannya suatu proses audit yang dilakukan dalam perusahaan.<sup>70</sup> Dalam teori keagenan komite audit menjadi

---

<sup>68</sup> Praptika and Rasmini, “Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor Dan Financial Distress Pada Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods.”

<sup>69</sup> *Undang-Undang Nomor 55 /POJK.04 Tahun 2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.*

<sup>70</sup> Jumaratul Haryani and I Dewa Nyoman Wiratmaja, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Penerapan Dan International Financial Reporting

penengah diantara *principal* selaku pemberi tugas dengan *agent* selaku penerima tugas dari *principal* agar konflik keagenan semakin kecil mungkin terjadi. Komite audit yang ada diperusahaan dibentuk dengan tujuan agar tidak terjadi kecurangan yang dilakukan oleh manajemen (*agent*) karena adanya pengawasan dan pengevaluasian kinerja manajemen sehingga akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai landasan pengambilan keputusan oleh investor (*principal*). Ketika jumlah komite audit semakin besar yang dimana akan berpengaruh pada cepatnya penyampaian laporan keuangan, maka komite audit berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai komite audit terhadap *audit report lag*, hasil penelitian Danang, Ariningtyastuti dan Rohman menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap *audit report lag*.<sup>71.72</sup> Hal ini didukung oleh hasil penelitian Rachmawati bahwa komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap *audit report lag* yaitu jumlah anggota komite audit yang lebih banyak dapat berperan dalam mengontrol manajemen sehingga dapat mengubah pola perilaku manajemen.<sup>73</sup>

Ukuran komite audit yang lebih besar akan memenuhi sumber daya yang tersedia bagi komite audit dan dapat meningkatkan kualitas pengawasan. Besarnya jumlah anggota komite audit juga dapat mengurangi adanya keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan karena dengan jumlah yang cukup

---

Standards Dan Kepemilikan Publik Pada Audit Delay,” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, ISSN: 2302-8556 6, no. 1 (2014): 63–78.

<sup>71</sup> Danang Tri Atmojo and Darsono, “Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015),” *Diponegoro Journal Of Accounting* 6, no. 4 (2017): 1–15.

<sup>72</sup> Shabilla Ariningtyastuti and Abdul Rohman, “Pengaruh Efektivitas Komite Audit, Kondisi Keuangan, Kompleksitas Operasi, Profitabilitas, Dan Karakteristik Auditor Eksternal Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017 - 2019),” *Diponegoro Journal of Accounting* 10, no. 2 (2021): 1–15, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.

<sup>73</sup> Rachmawati, “Pengaruh Financial Distress, Komite Audit, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Report Lag.”

banyak anggota komite dapat mengurangi adanya kendala yang ada. Kompetensi dan peran dari komite audit dimaksudkan untuk memantau perilaku manajemen agar tidak melakukan tindakan manipulasi terhadap data-data yang berkaitan dengan keuangan dan prosedur akuntansi. Maka dapat dikemukakan hipotesis kedua adalah sebagai berikut:

**H2 : Komite Audit berpengaruh positif signifikan terhadap *Audit Report Lag***

### 3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag*

Ukuran perusahaan juga dijadikan sinyal oleh pihak manajemen untuk meningkatkan kepercayaan pihak lain terutama investor pada perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar biasanya memiliki pengendalian internal yang baik untuk dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyajian laporan keuangan. Nilai aktiva dapat mencerminkan bagaimana ukuran perusahaan tersebut. Teori sinyal yang menyatakan jika perusahaan akan memberikan sinyal dapat berupa ukuran perusahaan pada pihak yang dituju. Ukuran perusahaan dapat digunakan oleh pihak manajemen kepada pemegang saham untuk memberikan tanda yang penting sebagai sesuatu yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan dan begitu juga dengan pihak manajemen ukuran perusahaan yang besar menjadi informasi penting yang dianggap sebagai sinyal bagi yang ditunjukkan kepada publik yang nantinya akan menghimpun perhatian guna peningkatan nilai saham.

Dalam penelitian Setiawan dan Nahumury, dan Hassan mengatakan bahwa perusahaan yang memiliki total aset yang besar cenderung memiliki kontrol internal yang baik sehingga dapat memaksimalkan kesalahan dan mempercepat proses audit yang dilakukan oleh auditor independen dan dapat mengurangi tingkat terjadinya *audit report lag*.<sup>74,75</sup> Ditambah dengan

---

<sup>74</sup> Ganang Setiawan and Joicenda Nahumury, "The Effect of Board of Commissioners, Audit Committee, and Stock Ownership Concentration on Audit Report Lag of Banking Companies in Indonesia Stock Exchange," *The Indonesian Accounting Review* 4, no. 01 (2014): 15, <https://doi.org/10.14414/tiar.v4i01.280>.

<sup>75</sup> Yousef Mohammed Hassan, "Determinants of Audit Report Lag: Evidence from Palestine," *Journal of Accounting in Emerging Economies* 6, no. 1 (2016): 13–32, <https://doi.org/10.1108/JAEE-05-2013-0024>.

penelitian yang dilakukan oleh Widyawati dan Verlin bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *audit report lag*.<sup>76</sup>

Perusahaan yang memiliki sumber daya atau aset yang besar akan memiliki lebih banyak sumber informasi, staf akuntansi dan sistem informasi yang lebih canggih, serta memiliki sistem pengendalian intern yang kuat sehingga perusahaan melaporkan laporan keuangan auditannya lebih cepat ke publik dengan adanya pengawasan dari para investor dan dapat mengurangi tingkat terjadinya *audit report lag*. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dikemukakan hipotesis ketiga adalah sebagai berikut:

**H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *Audit Report Lag***



---

<sup>76</sup> Lekok and Rusly, “Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.”



## DAFTAR RUJUKAN

### Buku

- Ajija, Shochrul R., Dyah W. Sari, Rahmat H. Setianto, and Martha R. Primanti. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Selemba Empat, 2011.
- Ali, Zainudin. *Hukum Ekonomi Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Arens, Alfin. A, Randal. J Elder, and Mark. S Beasley. *Auditing & Jasa Assurance*. Penerbit Erlangga, 2015.
- Basuki, Agus Tri, and Nano Prawoto. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS Dan EViews*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016.
- Brigham, Eugene F., and Joel F. Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi 14*. Jakarta: Selemba Empat, 2020.
- . *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Terjemahan. Edisi 10*. Jakarta: Selemba Empat, 2011.
- Ekananda, Mahyus. *Analisis Ekonometrika Data Panel, Edisi 2*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- . *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Gujarati, Damodar N, and Dawn C Porter. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Selemba Empat, 2015.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Hery. *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT Grafindo, 2017.
- Jusuf, Amir Abadi. *Auditing Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Selemba Empat, 2003.
- “Komite Nasional Kebijakan Governance.” In *Pedoman Pembentukan Komite Audit Yang Efektif*, 2002.
- Lubis, Arfan Ikhsan. *Akuntansi Keperilakuan, Edisi 2*. Jakarta: Selemba Empat, 2010.

- Lubis, Dian Asriani. *Kepailitan Menurut Ibnu Rusyd Dan Perbandingannya Dengan Hukum Kepailitan Indonesia*, 2011.
- Nasional, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- “Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 /POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik,” 2016.
- Rudianto. *Analisis Manajemen*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Samsuri, Tjetjep. *Kajian Teori, Kerangka Konsep, Hipotesis Dalam Penelitian*, 2003.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2017.
- Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*. Jakarta: Erlangga, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D)* Sugiyono. in *Metodologi Penelitian*, 2017.
- . *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metodologi Penulisan Penelitian (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015.
- Sulistyo, Joko. *6 Hari Jago SPSS*. Yogyakarta: Cakrawala, 2010.
- Supriadi, Dedi. *Ekonomi Mikro Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Tugiman, Hiro. *Komite Audit*. Bandung: PT.Eresco Anggota IKAPI, n.d.
- Uma, Sekaran. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis Edisi Keempat*. Jakarta: Selemba Empat, 2006.
- Umam, Khairul. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Undang-Undang Nomor 55 /POJK.04 Tahun 2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit*, n.d.



Winarmo, Wing Wahyu. *Analisis Ekonometrika Dan Statistik Dengan Eviews*. Yogyakarta: STIM YKPN, 2017.

### **Jurnal Penelitian**

- Adediran, Samson Adewale, Edogbanya Adejoh, and Olubukola Sarah Oyewole. "Effect of Firms' Characteristics on Timeliness of Financial Reports of Quoted Insurance Companies in Nigeria." *Research Journal of Finance and Accounting* 10, no. 24 (2019): 47–58. <https://doi.org/10.7176/rjfa/10-24-06>.
- Afify, H.A.E. "Determinant of Audit Report Lag Does Implementing Corporate Governance Have Any Impact? Empirical Evidence from Egypt," 2010.
- Ariningtyastuti, Shabilla, and Abdul Rohman. "Pengaruh Efektivitas Komite Audit, Kondisi Keuangan, Kompleksitas Operasi, Profitabilitas, Dan Karakteristik Auditor Eksternal Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017 - 2019)." *Diponegoro Journal of Accounting* 10, no. 2 (2021): 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Atmojo, Danang Tri, and Darsono. "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)." *Diponegoro Journal Of Accounting* 6, no. 4 (2017): 1–15.
- Ayushabrina, Fina, and Shiddiq Nur Rahardjo. "Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Non-Financial Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012)." *Diponegoro Journal of Accounting* 3, no. 2 (2014): 513–24.
- Budiono, Eddi. "Analisis Determinan Audit." *Fakultas Ekonomi, Universitas Telkom* 1 (2018): 22–27.
- Darmawan, I Putu Yoga, and Ni Luh Sari Widhiyani. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan Dan Komite Audit Pada Audit Delay." *E-Jurnal Akuntansi* 2017, no. 1 (2017): 254–82.
- Fiatmoko, Arizal Latif, and Indah Anisykurlillah. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan

- Perbankan.” *Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang* 4, no. 1 (2015): 1–10.  
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaaj>.
- Haat, Mohd Hassan Che, Rashidah Abdul Rahman, and Sakthi Mahenthiran. *Corporate Governance, Transparency and Performance of Malaysian Companies. Managerial Auditing Journal*. Vol. 23, 2008.  
<https://doi.org/10.1108/02686900810899518>.
- Hadya, Rizka, Nova Begawati, and Irdha Yusra. “Analisis Efektifitas Pengendalian Biaya, Perputaran Modal Kerja, Dan Rentabilitas Ekonomi Menggunakan Regresi Data Panel.” *Jurnal Pundi* 01, no. 03 (2017): 1648–53.
- Hapsari, Evanny indri. “Kekuatan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur BEI 2010-2013.” *Jurnal Dinamika Manajemen (Sinta 3)* 5, no. 2 (2012): 171–82.
- Haryani, Jumaratul, and I Dewa Nyoman Wiratmaja. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Penerapan Dan International Financial Reporting Standards Dan Kepemilikan Publik Pada Audit Delay.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, ISSN: 2302-8556* 6, no. 1 (2014): 63–78.
- Hashim, Ummi Junaidha Binti, and Rashidah Binti Abdul Rahman. “Audit Report Lag and the Effectiveness of Audit Committee among Malaysian Listed Companies.” *International Bulletin of Business Administration* 10, no. 10 (2011): 50–61.  
<https://www.scribd.com/doc/65902120/Audit-Report-Lag-and-the-Effectiveness-of-Audit-Committee-Among-Malaysian-Listed-Companies>.
- Hassan, Yousef Mohammed. “Determinants of Audit Report Lag: Evidence from Palestine.” *Journal of Accounting in Emerging Economies* 6, no. 1 (2016): 13–32.  
<https://doi.org/10.1108/JAEE-05-2013-0024>.
- Hernawati, Cindy, and Sri Rahayu. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Leverage, Dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012.” *E-Proceeding of Management* 1, no. 3 (2014): 371–87.

- Himawan, F. Agung, and Venda. "Analisis Pengaruh Financial Distress, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018." *Jurnal Manajemen Bisnis* 23, no. 1 (2020): 1–19.
- Jaya, I Gede Nyoman Mindra, and Sunengsih Neneng. "Kajian Analisis Regresi Dengan Data Panel." *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan, Dan Penerapan MIPA*, 2009, 51–58.
- Juanita, Greta, and Rutji Satwiko. "Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 14, no. 1 (2012): 31–40.
- Lekok, Widyawati, and Verlin Rusly. "Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia." *Media Bisnis* 12, no. 2 (2020): 139–52. <http://jurnaltsm.id/index.php/MB>.
- Lianto, Novice, and Budi Hartono Kusuma. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 12, no. 2 (2010): 98–107.
- Masrur, Muhammad. "Konsep Harta Dalam Al-Qur'an Dan Hadis." *Jurnal Hukum Islam* 15 (2017): 95–128.
- Maswar, Maswar. "Analisis Statistik Deskriptif Nilai UAS Ekonometrika Mahasiswa Dengan Program SPSS 23 & Eviews 8.1." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 1, no. 2 (2017): 273–92. <https://doi.org/10.35316/jpii.v1i2.54>.
- Menajang, Mewa J. O., Inggriani Elim, and Treesje Runtu. "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag (Studi Kasus Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7, no. 3 (2019): 3478–87.
- Muniroh, and Agus Suharsono. "Klasifikasi Dynamic Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 - 2014 Menggunakan Regresi Logistik Biner Dan Classification Analysis & Regression Tree

- ( CART ).” *Jurnal Sains Dan Seni ITS* 5, no. 2 (2016): 311–16.
- Nopayanti, Ni Luh Putu Ita, and Dodik Ariyanto. “Audit Report Lag Memediasi Pengaruh Financial Distress Dan GCG Pada Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan.” *E-Jurnal Akuntansi* 22, no. 3 (2018): 2284–2312. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i03.p24>.
- Norvadewi. “Bisnis Dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip Dan Landasan Normatif).” *Al-Tijary: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 01 (2015): 33–46.
- Oussii, Ahmed Atef, and Neila Boulila Taktak. “Audit Committee Effectiveness and Financial Reporting Timeliness: The Case of Tunisian Listed Companies.” *African Journal of Economic and Management Studies AJEMS*, 2016.
- Praptika, Putu, and Ni Rasmini. “Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor Dan Financial Distress Pada Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods.” *E-Jurnal Akuntansi* 15, no. 3 (2016): 2052–81.
- Pratama, Hakam Glarendhy. “Pengaruh Ukuran KAP, Profitabilitas, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2009-2013.” *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 3, no. 2 (2015): 1-26.
- Pravitasari, Dyah. “Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Islam Di Indonesia.” *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 2 (2015). <https://doi.org/10.21274/an.2015.1.2.85-110>.
- Putra, Rediyanto, Sutrisno T, and Endang Mardiaty. “Determinant of Audit Delay: Evidence From Public Companies in Indonesia.” *International Journal of Business and Management Invention* 6 (2017).
- Rachmawati, Ardita. “Pengaruh Financial Distress, Komite Audit, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Report Lag.” *STIE Perbanas Surabaya*, 2019.
- Rahayu, Puji, Siti Noor Khikmah, and Veni Soraya Dewi. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP Dan Financial Distress Terhadap Audit Report Lag.” *Business and Economics Conference in Utilization of Modern*

*Technology*, 2021, 467–86.

- Sambuaga, Elfina Astrella, and Olivia Putri Santoso. “Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Ukuran Dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Audit Report Lag.” *Ultimaccounting: Jurnal Ilmu Akuntansi* 12, no. 1 (2020): 86–102. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v12i1.1587>.
- Sandiba, Giwang Permata Dewi, and Etna Nur Afri Yuyetta. “Pengaruh Kualitas Audit Dan Tenure Audit Terhadap Audit Report Lag (ARL) Dengan Spesialisasi Auditor Industri Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI Tahun 2010-2012).” *Diponegoro Journal of Accounting* 3 (2014): 24.
- Sari, Oftika, Einde Evana, and Ninuk Dewi Kesumaningrum. “Pengaruh Financial Distress, Opini Audit, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)* 24 (2019). <https://doi.org/10.23960/jak.v24i1.116>.
- Setiawan, Ganang, and Joicenda Nahumury. “The Effect of Board of Commissioners, Audit Committee, and Stock Ownership Concentration on Audit Report Lag of Banking Companies in Indonesia Stock Exchange.” *The Indonesian Accounting Review* 4, no. 01 (2014): 15. <https://doi.org/10.14414/tiar.v4i01.280>.
- Siahaan, Imelda, R. Adri Satriawan Surya, and Arumega Zarefar. “Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor, Kesulitan Keuangan Dan Efektivitas Komite Audit Terhadap Audit Delay.” *Jurnal Politeknik Caltex Riau* 12, no. 2 (2019): 135–44. <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>.
- Silalahi, Samuel Parlindungan, and Harman Malau. “Pengaruh Profitabilitas Dan Komite Audit Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate (2017-2018).” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20, no. 2 (2020): 388. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.918>.
- Sudiyanto, Bambang, and Elen Puspitasari. “Tobin’s Q Dan Altman Z-Score Sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan.” *Kajian Akuntansi* 2, no. 1 (2010): 9–21.
- Sunarsih, Ni Made, Ida Ayu Budhananda Munidewi, and Ni Kadek

- Mirah Masdiari. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Report Lag.” *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 13, no. 1 (2021): 1–13. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.1-13>.
- Suryani, Indah, and Dahlia Pinem. “Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.” *Accounting Research Journal of Sutaatmadja (Accruals)* 2, no. 8 (2018).
- Susilowati, Endang, Yuli Chomsatu S, and Suhendro Suhendro. “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Industri Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013 – 2018.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara* 2, no. 2 (2020): 86. <https://doi.org/10.31599/jmu.v2i2.766>.
- Tiono, Ivena, and Yulius Jogi. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 1 (2011): 54. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i1.1655>.
- Wijayani, Evi Dwi, and Indira Januarti. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Melakukan Auditor Switching.” *Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh* 1, no. 4 (2011): 433–42. <https://jimfeb.ub.ac.id/>.

### **Website**

- “Audit Dalam Perspektif Islam | Satuan Pengawasan Internal,” n.d. <https://spi.uin-alauddin.ac.id/index.php/2016/09/16/audit-dalam-perspektif-islam/>.
- “Indeks,” 2023. <https://www.idx.co.id/id/produk/indeks/>.
- “Index Sri-Kehati – KEHATI,” 2023. <https://kehati.or.id/en/index-sri-kehati/>.
- “Investor Relations: Financial Results,” n.d. <https://investor.wika.co.id/financials.html?year=2018>.
- “Laporan Keuangan - PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG:IJ),” n.d. <https://dsn.co.id/id/informasi-investor/laporan-keuangan/>.
- “Laporan Keuangan | Unilever,” n.d. <https://www.unilever.co.id/hubungan-investor/publikasi->

perusahaan/laporan-keuangan/.

“Pengumuman,” 2023. <https://www.idx.co.id/id/berita/pengumuman/>.

“PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk. - Laporan Keuangan,” n.d.

<https://investor.sidomuncul.co.id/id/financials.html>.

“Surat Al Ashr: Arti, Tafsir, Asbabun Nuzul,” n.d.

<https://bersamadakwah.net/surat-al-ashr/>.







# LAMPIRAN



## Lampiran 1 Tabulasi Data

### 1. Data Yang Diuji Melalui E-Views 12

No	Kode Perusahaan	Tahun	Audit Report Lag (Y)	Financial Distress (X1)	Komite Audit (X2)	Ukuran Perusahaan (X3)
1.	ASII	2017	58	3.60	4	33.32
2.	ASII	2018	58	3.29	4	33.47
3.	ASII	2019	58	3.68	4	33.49
4.	ASII	2020	56	4.15	4	33.45
5.	ASII	2021	56	4.55	4	33.54
6.	AUTO	2017	51	5.50	3	30.32
7.	AUTO	2018	51	5.65	3	30.40
8.	AUTO	2019	51	5.58	3	30.40
9.	AUTO	2020	53	5.56	3	30.35
10.	AUTO	2021	52	5.02	3	30.46
11.	DSNG	2017	54	2.63	3	29.75
12.	DSNG	2018	87	1.84	3	30.09
13.	DSNG	2019	91	1.54	3	30.08
14.	DSNG	2020	62	2.32	3	30.28
15.	DSNG	2021	49	2.95	3	30.25
16.	INDF	2017	75	3.49	3	32.11
17.	INDF	2018	78	2.68	3	32.20
18.	INDF	2019	80	3.45	3	32.20
19.	INDF	2020	78	2.63	3	32.73
20.	INDF	2021	88	2.80	3	32.82
21.	INTP	2017	74	10.96	3	30.99
22.	INTP	2018	78	9.88	3	30.96
23.	INTP	2019	78	10.11	3	30.95
24.	INTP	2020	77	9.09	3	30.94
25.	INTP	2021	82	8.39	3	30.89
26.	JPFA	2017	59	4.38	3	30.68
27.	JPFA	2018	64	4.31	3	30.77
28.	JPFA	2019	59	4.03	3	30.86

29.	JPFA	2020	59	3.89	3	30.89
30.	JPFA	2021	60	4.44	3	30.98
31.	KLBF	2017	82	9.41	3	30.44
32.	KLBF	2018	86	12.42	3	30.53
33.	KLBF	2019	87	11.34	3	30.64
34.	KLBF	2020	88	10.90	3	30.75
35.	KLBF	2021	88	11.67	3	30.88
36.	SIDO	2017	87	6.14	3	28.78
37.	SIDO	2018	46	11.81	3	28.84
38.	SIDO	2019	41	12.11	3	28.89
39.	SIDO	2020	37	10.94	3	28.98
40.	SIDO	2021	36	12.57	3	29.03
41.	SMGR	2017	54	4.66	4	31.52
42.	SMGR	2018	89	5.36	4	31.57
43.	SMGR	2019	72	2.93	4	32.01
44.	SMGR	2020	57	3.10	4	31.99
45.	SMGR	2021	56	3.14	3	31.97
46.	UNVR	2017	57	3.04	3	30.57
47.	UNVR	2018	31	5.19	3	30.60
48.	UNVR	2019	29	3.02	3	30.66
49.	UNVR	2020	34	2.74	3	30.65
50.	UNVR	2021	40	2.07	4	30.58
51.	WIKA	2017	58	2.38	4	31.45
52.	WIKA	2018	67	2.80	5	31.71
53.	WIKA	2019	72	2.51	5	31.76
54.	WIKA	2020	74	1.07	6	31.85
55.	WIKA	2021	63	0.71	4	31.87
56.	WTON	2017	43	1.69	3	29.59
57.	WTON	2018	53	2.04	3	29.82
58.	WTON	2019	52	2.18	3	29.97
59.	WTON	2020	49	1.87	3	29.77
60.	WTON	2021	49	1.75	3	29.82

## 2. Audit Report Lag

No.	Kode	Tahun	Tanggal Laporan Audit	Audit Report Lag
1.	ASII	2017	27-Feb-2018	58
2.	ASII	2018	27-Feb-2019	58
3.	ASII	2019	27-Feb-2020	58
4.	ASII	2020	25-Feb-2021	56
5.	ASII	2021	25-Feb-2022	56
6.	AUTO	2017	20-Feb-2018	51
7.	AUTO	2018	20-Feb-2019	51
8.	AUTO	2019	20-Feb-2020	51
9.	AUTO	2020	22-Feb-2021	53
10.	AUTO	2021	21-Feb-2022	52
11.	DSNG	2017	23-Feb-2018	54
12.	DSNG	2018	28-Mar-2019	87
13.	DSNG	2019	31-Mar-2020	91
14.	DSNG	2020	3-Mar-2021	62
15.	DSNG	2021	18-Feb-2022	49
16.	INDF	2017	16-Mar-2018	75
17.	INDF	2018	19-Mar-2019	78
18.	INDF	2019	20-Mar-2020	80
19.	INDF	2020	19-Mar-2021	78
20.	INDF	2021	29-Mar-2022	88
21.	INTP	2017	15-Mar-2018	74
22.	INTP	2018	19-Mar-2019	78
23.	INTP	2019	18-Mar-2020	78
24.	INTP	2020	18-Mar-2021	77
25.	INTP	2021	23-Mar-2022	82
26.	JPFA	2017	28-Feb-2018	59
27.	JPFA	2018	5-Mar-2019	64
28.	JPFA	2019	28-Feb-2020	59
29.	JPFA	2020	28-Feb-2021	59
30.	JPFA	2021	1-Mar-2022	60
31.	KLBF	2017	23-Mar-2018	82

32.	KLBF	2018	27-Mar-2019	86
33.	KLBF	2019	27-Mar-2020	87
34.	KLBF	2020	29-Mar-2021	88
35.	KLBF	2021	29-Mar-2022	88
36.	SIDO	2017	28-Mar-2018	87
37.	SIDO	2018	15-Feb-2019	46
38.	SIDO	2019	10-Feb-2020	41
39.	SIDO	2020	6-Feb-2021	37
40.	SIDO	2021	5-Feb-2022	36
41.	SMGR	2017	23-Feb-2018	54
42.	SMGR	2018	30-Mar-2019	89
43.	SMGR	2019	12-Mar-2020	72
44.	SMGR	2020	26-Feb-2021	57
45.	SMGR	2021	25-Feb-2022	56
46.	UNVR	2017	26-Feb-2018	57
47.	UNVR	2018	31-Jan-2019	31
48.	UNVR	2019	29-Jan-2020	29
49.	UNVR	2020	3-Feb-2021	34
50.	UNVR	2021	9-Feb-2022	40
51.	WIKA	2017	27-Feb-2018	58
52.	WIKA	2018	8-Mar-2019	67
53.	WIKA	2019	12-Mar-2020	72
54.	WIKA	2020	15-Mar-2021	74
55.	WIKA	2021	4-Mar-2022	63
56.	WTON	2017	12-Feb-2018	43
57.	WTON	2018	22-Feb-2019	53
58.	WTON	2019	21-Feb-2020	52
59.	WTON	2020	18-Feb-2021	49
60.	WTON	2021	18-Feb-2022	49

### 3. Financial Distress

No.	Kode	Tahun	6,56 X1	3,26 X2	6,72 X3	1,05 X3	Total
1.	ASII	2017	0.50	1.25	0.67	1.18	3.60
2.	ASII	2018	0.33	1.21	0.68	1.07	3.29
3.	ASII	2019	0.54	1.30	0.65	1.19	3.68
4.	ASII	2020	0.90	1.44	0.43	1.37	4.15
5.	ASII	2021	1.01	1.45	0.59	1.49	4.55
6.	AUTO	2017	0.97	1.35	0.36	2.82	5.50
7.	AUTO	2018	0.80	1.34	0.94	2.56	5.65
8.	AUTO	2019	0.86	1.41	0.50	2.80	5.58
9.	AUTO	2020	1.03	1.43	0.08	3.03	5.56
10.	AUTO	2021	0.89	1.38	0.31	2.44	5.02
11.	DSNG	2017	0.01	0.96	0.99	0.67	2.63
12.	DSNG	2018	0.04	0.79	0.53	0.48	1.84
13.	DSNG	2019	-0.24	0.82	0.47	0.50	1.54
14.	DSNG	2020	0.15	0.78	0.57	0.83	2.32
15.	DSNG	2021	0.22	0.94	0.68	1.10	2.95
16.	INDF	2017	0.81	0.79	0.69	1.19	3.49
17.	INDF	2018	0.14	0.79	0.63	1.12	2.68
18.	INDF	2019	0.46	0.91	0.73	1.36	3.45
19.	INDF	2020	0.42	0.62	0.59	0.99	2.62
20.	INDF	2021	0.50	0.67	0.65	0.98	2.80
21.	INTP	2017	2.14	2.30	0.54	5.99	10.96
22.	INTP	2018	1.98	2.22	0.34	5.34	9.88
23.	INTP	2019	2.12	2.20	0.55	5.24	10.11
24.	INTP	2020	1.94	2.10	0.54	4.51	9.09
25.	INTP	2021	1.68	2.20	0.58	3.93	8.39
26.	JPFA	2017	2.00	0.77	0.70	0.91	4.38
27.	JPFA	2018	1.57	0.86	1.04	0.84	4.31
28.	JPFA	2019	1.34	0.94	0.87	0.88	4.03
29.	JPFA	2020	1.45	0.98	0.64	0.82	3.89
30.	JPFA	2021	1.63	1.08	0.85	0.89	4.44
31.	KLBF	2017	0.22	2.51	1.33	5.36	9.41



32.	KLBF	2018	3.02	2.53	1.24	5.63	12.42
33.	KLBF	2019	2.80	2.47	1.14	4.93	11.34
34.	KLBF	2020	2.88	2.44	1.11	4.48	10.90
35.	KLBF	2021	3.11	2.38	1.10	5.07	11.67
36.	SIDO	2017	2.95	0.77	1.45	0.96	6.14
37.	SIDO	2018	2.32	0.74	1.75	7.01	11.81
38.	SIDO	2019	2.41	0.85	2.04	6.81	12.11
39.	SIDO	2020	2.54	0.91	2.09	5.39	10.94
40.	SIDO	2021	2.74	1.06	2.67	6.10	12.57
41.	SMGR	2017	0.67	1.78	0.48	1.73	4.66
42.	SMGR	2018	1.00	1.82	0.67	1.87	5.36
43.	SMGR	2019	0.36	1.22	0.54	0.81	2.93
44.	SMGR	2020	0.34	1.34	0.50	0.92	3.10
45.	SMGR	2021	0.09	1.40	0.45	1.20	3.14
46.	UNVR	2017	-1.59	0.86	3.38	0.40	3.04
47.	UNVR	2018	-0.94	1.24	4.23	0.67	5.19
48.	UNVR	2019	-1.44	0.81	3.30	0.36	3.02
49.	UNVR	2020	-1.45	0.76	3.09	0.33	2.74
50.	UNVR	2021	-1.65	0.71	2.71	0.31	2.07
51.	WIKA	2017	1.28	0.29	0.31	0.49	2.38
52.	WIKA	2018	1.69	0.30	0.38	0.43	2.80
53.	WIKA	2019	1.27	0.38	0.40	0.47	2.51
54.	WIKA	2020	0.37	0.21	0.15	0.34	1.07
55.	WIKA	2021	0.02	0.21	0.13	0.35	0.71
56.	WTON	2017	0.13	0.43	0.48	0.65	1.69
57.	WTON	2018	0.46	0.47	0.54	0.57	2.04
58.	WTON	2019	0.62	0.52	0.50	0.54	2.18
59.	WTON	2020	0.42	0.56	0.19	0.70	1.87
60.	WTON	2021	0.41	0.56	0.13	0.66	1.75

#### 4. Komite Audit

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Komite Audit
1.	ASII	Astra Internasional Tbk	2017	4
2.	ASII	Astra Internasional Tbk	2018	4
3.	ASII	Astra Internasional Tbk	2019	4
4.	ASII	Astra Internasional Tbk	2020	4
5.	ASII	Astra Internasional Tbk	2021	4
6.	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2017	3
7.	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2018	3
8.	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2019	3
9.	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2020	3
10.	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2021	3
11.	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	2017	3
12.	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	2018	3
13.	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	2019	3
14.	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	2020	3
15.	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	2021	3
16.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	2017	3
17.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	2018	3
18.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	2019	3
19.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	2020	3
20.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	2021	3
21.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	2017	3
22.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	2018	3
23.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	2019	3
24.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	2020	3
25.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	2021	3
26.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2017	3
27.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2018	3

28.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2019	3
29.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2020	3
30.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2021	3
31.	KLBF	Kalbe Farma Tbk	2017	3
32.	KLBF	Kalbe Farma Tbk	2018	3
33.	KLBF	Kalbe Farma Tbk	2019	3
34.	KLBF	Kalbe Farma Tbk	2020	3
35.	KLBF	Kalbe Farma Tbk	2021	3
36.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2017	3
37.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2018	3
38.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2019	3
39.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2020	3
40.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2021	3
41.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	2017	4
42.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	2018	4
43.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	2019	4
44.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	2020	4
45.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	2021	3
46.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	2017	3
47.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	2018	3
48.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	2019	3
49.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	2020	3
50.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	2021	4
51.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	2017	4
52.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	2018	5
53.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	2019	5
54.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	2020	6
55.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	2021	4
56.	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	2017	3
57.	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	2018	3

58.	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	2019	3
59.	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	2020	3
60.	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	2021	3

## 5. Ukuran Perusahaan

No.	Kode	Tahun	Total Aset	Ln(Total Aset)
1.	ASII	2017	Rp 295,646,000,000,000	33.32
2.	ASII	2018	Rp 344,711,000,000,000	33.47
3.	ASII	2019	Rp 351,958,000,000,000	33.49
4.	ASII	2020	Rp 338,203,000,000,000	33.45
5.	ASII	2021	Rp 367,311,000,000,000	33.54
6.	AUTO	2017	Rp 14,762,309,000,000	30.32
7.	AUTO	2018	Rp 15,889,648,000,000	30.40
8.	AUTO	2019	Rp 16,015,709,000,000	30.40
9.	AUTO	2020	Rp 15,180,094,000,000	30.35
10.	AUTO	2021	Rp 16,947,148,000,000	30.46
11.	DSNG	2017	Rp 8,336,065,000,000	29.75
12.	DSNG	2018	Rp 11,738,892,000,000	30.09
13.	DSNG	2019	Rp 11,620,821,000,000	30.08
14.	DSNG	2020	Rp 14,151,383,000,000	30.28
15.	DSNG	2021	Rp 13,712,160,000,000	30.25
16.	INDF	2017	Rp 87,939,488,000,000	32.11
17.	INDF	2018	Rp 96,537,796,000,000	32.20
18.	INDF	2019	Rp 96,198,559,000,000	32.20
19.	INDF	2020	Rp 163,136,516,000,000	32.73
20.	INDF	2021	Rp 179,356,193,000,000	32.82
21.	INTP	2017	Rp 28,863,676,000,000	30.99
22.	INTP	2018	Rp 27,788,562,000,000	30.96
23.	INTP	2019	Rp 27,707,749,000,000	30.95
24.	INTP	2020	Rp 27,344,672,000,000	30.94
25.	INTP	2021	Rp 26,136,114,000,000	30.89
26.	JPFA	2017	Rp 21,088,870,000,000	30.68
27.	JPFA	2018	Rp 23,038,028,000,000	30.77

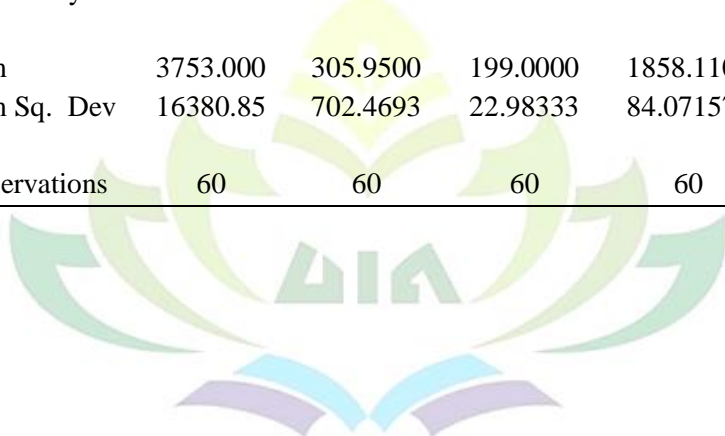
28.	JPFA	2019	Rp	25,185,009,000,000	30.86
29.	JPFA	2020	Rp	25,951,760,000,000	30.89
30.	JPFA	2021	Rp	28,589,656,000,000	30.98
31.	KLBF	2017	Rp	16,616,239,416,335	30.44
32.	KLBF	2018	Rp	18,146,206,145,369	30.53
33.	KLBF	2019	Rp	20,264,726,862,584	30.64
34.	KLBF	2020	Rp	22,564,300,317,374	30.75
35.	KLBF	2021	Rp	25,666,635,156,271	30.88
36.	SIDO	2017	Rp	3,158,198,000,000	28.78
37.	SIDO	2018	Rp	3,337,628,000,000	28.84
38.	SIDO	2019	Rp	3,536,898,000,000	28.89
39.	SIDO	2020	Rp	3,849,516,000,000	28.98
40.	SIDO	2021	Rp	4,068,970,000,000	29.03
41.	SMGR	2017	Rp	48,963,502,966,000	31.52
42.	SMGR	2018	Rp	51,155,890,227,000	31.57
43.	SMGR	2019	Rp	79,807,067,000,000	32.01
44.	SMGR	2020	Rp	78,006,244,000,000	31.99
45.	SMGR	2021	Rp	76,504,240,000,000	31.97
46.	UNVR	2017	Rp	18,906,413,000,000	30.57
47.	UNVR	2018	Rp	19,522,970,000,000	30.60
48.	UNVR	2019	Rp	20,649,371,000,000	30.66
49.	UNVR	2020	Rp	20,534,632,000,000	30.65
50.	UNVR	2021	Rp	19,068,532,000,000	30.58
51.	WIKA	2017	Rp	45,683,774,302,000	31.45
52.	WIKA	2018	Rp	59,230,001,239,000	31.71
53.	WIKA	2019	Rp	62,110,847,154,000	31.76
54.	WIKA	2020	Rp	68,109,185,213,000	31.85
55.	WIKA	2021	Rp	69,385,794,346,000	31.87
56.	WTON	2017	Rp	7,067,976,095,043	29.59
57.	WTON	2018	Rp	8,881,778,299,672	29.82
58.	WTON	2019	Rp	10,337,895,087,207	29.97
59.	WTON	2020	Rp	8,509,017,299,594	29.77
60.	WTON	2021	Rp	8,928,183,492,920	29.82

## Lampiran 2 Uji Statistik Deskriptif

Date : 02/19/23 Time: 11.37

Sample: 2017 2021

	ARL	FD	KA	UP
Mean	62.55000	5.099167	3.316667	30.96850
Median	58.50000	3.785000	3.000000	30.76000
Maximum	91.00000	12.57000	6.000000	33.54000
Minimum	29.00000	0.710000	3.000000	28.78000
Std. Dev.	16.66258	3.450545	0.624138	1.193709
Skewness	0.043540	0.978857	2.197621	0.421714
Kurtosis	2.070499	2.575995	8.061394	2.816260
Jarque-Bera	2.178890	10.03106	112.3396	1.862826
Probanility	0.336403	0.006634	0.000000	0.393997
Sum	3753.000	305.9500	199.0000	1858.110
Sum Sq. Dev	16380.85	702.4693	22.98333	84.07157
Observations	60	60	60	60



### Lampiran 3 Estimasi Data Panel

#### 1. Uji Chow

Redundant Fixed Effect Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	df.	Prob.
Cross-section F	11.000234	(11,45)	0.0000
Cross-section Chi-square	78.320450	11	0.0000

Cross-section fixed effect test equation:

Dependent Variabel: ARL

Method: Panel Least Squares

Date: 02/19/23 Time: 12:11

Sample: 2017 2021

Periods included: 5

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observations: 60

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-106.4496	59.80179	-1.780040	0.0805
FD	1.348658	0.647365	2.083303	0.0418
KA	-1.409829	3.908761	-0.360684	0.7197
UP	5.386069	2.630586	2.630586	0.0110

R-squared	0.145583	Mean dependent var	62.55000
Adjusted R-squared	0.099811	S.D. dependent var	16.66258
S.E. of regression	15.80917	Akaike info criterion	8.423398
Sum squared resid	13996.07	Schwarz criterion	8.563021
Log likelihood	-248.7019	Hannan-Quinn criter.	8.478012
F-statistic	3.180600	Durbin-Wats on stat	0.689518
Prob(F-statistic)	0.030819		

#### 2. Uji Hausman

Correlated Random Effects – Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects



Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. df.	Prob.	
Cross-section random	14.886578	3	0.0019	
Cross-section random effects test comparisons				
Variabel	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
FD	-4.532694	-1.380567	0.749181	0.0003
KA	6.559112	3.927710	3.855766	0.1802
UP	-3.584223	0.795948	52.949160	0.5472

Cross-section random effect test comparisons:

Dependent Variable: ARL

Method: Panel Least Squares

Date: 02/19/23 Time: 12:15

Sample: 2017 2021

Periods included: 5

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observations: 60

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	174.9066	248.5891	0.703597	0.4853
FD	-4.532694	1.252859	-3.617880	0.0007
KA	6.559112	4.381907	1.496862	0.1414
UP	-3.584223	8.009845	-0.447477	0.6567

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.768385	Mean dependent var	62.55000
Adjusted R-squared	0.696327	S.D. dependent var	16.66258
S.E. of regression	9.182176	Akaike info criterion	7.484723
Sum squared resid	3794.056	Schwarz criterion	8.008310
Log likelihood	-209.5417	Hannan-Quinn criter.	7.689527
F-statistic	10.66340	Durbin-Wats on stat	1.887825
Prob(F-statistic)	0.000000		

## Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolinearitas

	FD	KA	UP
FD	1.000000	-0.335063	-0.339890
KA	-0.335063	1.000000	0.508414
UP	-0.339890	0.508414	1.000000

### 2. Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel Least Squares

Date: 02/19/23 Time: 18:42

Sample: 2017 2021

Periods included: 5

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observations: 60

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	229.3603	119.4881	1.919515	0.0613
FD	-1.058990	0.602206	-1.758520	0.0855
KA	1.548152	2.106230	0.735035	0.4661
UP	-7.222661	3.850052	-1.875990	0.0672

#### Effects Specification

#### Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.568498	Mean dependent var	5.420037
Adjusted R-squared	0.434253	S.D. dependent var	5.867821
S.E. of regression	4.413551	Akaike info criterion	6.019554
Sum squared resid	876.5745	Schwarz criterion	6.543140
Log likelihood	-165.5866	Hannan-Quinn criter.	6.224358
F-statistic	4.234774	Durbin-Wats on stat	2.908250
Prob(F-statistic)	0.000108		

## Lampiran 5 Analisis Regresi Data Panel

### 1. *Common Effect Model*

Dependent Variabel: ARL

Method: Panel Least Squares

Date: 02/19/23 Time: 17:14

Sample: 2017 2021

Periods included: 5

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observations: 60

---

---

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-106.4496	59.80179	-1.780040	0.0805
FD	1.348658	0.647365	2.083303	0.0418
KA	-1.409829	3.908761	-0.360684	0.7197
UP	5.386069	2.630586	2.630586	0.0110

---

---

R-squared	0.145583	Mean dependent var	62.55000
Adjusted R-squared	0.099811	S.D. dependent var	16.66258
S.E. of regression	15.80917	Akaike info criterion	8.423398
Sum squared resid	13996.07	Schwarz criterion	8.563021
Log likelihood	-248.7019	Hannan-Quinn criter.	8.478012
F-statistic	3.180600	Durbin-Wats on stat	0.689518
Prob(F-statistic)	0.030819		

---

### 2. *Fixed Effect Model*

Dependent Variabel: ARL

Method: Panel Least Squares

Date: 02/19/23 Time: 17:19

Sample: 2017 2021

Periods included: 5

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observations: 60

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	174.9066	248.9066	0.703597	0.4853
FD	-4.532694	1.252859	-3.617880	0.0007
KA	6.559112	4.381907	1.496862	0.1414
UP	-3.584223	8.009845	-0.447477	0.6567

R-squared	0.768385	Mean dependent var	62.55000
Adjusted R-squared	0.696327	S.D. dependent var	16.66258
S.E. of regression	9.182176	Akaike info criterion	7.484723
Sum squared resid	3794.056	Schwarz criterion	8.008310
Log likelihood	-209.5417	Hannan-Quinn criter.	7.689527
F-statistic	10.66340	Durbin-Wats on stat	1.887825
Prob(F-statistic)	0.000000		

### 3. *Random Effect Model*

Dependent Variable: ARL

Method: Panel EGLS (Cross –section random affects)

Date: 02/19/23 Time: 17:22

Sample: 2017 2021

Periods included: 5

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observations: 60

Swamy and Arora estimator of component variance

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	31.91353	102.4586	0.311477	0.7566
FD	-1.380567	0.905801	-1.524140	0.1331
KA	3.927710	3.917313	1.002654	0.3230
UP	0.795948	3.347903	0.237745	0.8129

#### Effects Specification

	S.D	Rho
Cross-section random	13.25661	0.6758

Idiosyncratic random 9.182176 0.3242

---

---

Weighted Statistics

---

---

R-squared	0.063048	Mean dependent var	18.50800
Adjusted R-squared	0.012854	S.D. dependent var	10.17543
S.E. of regression	10.10982	Sum squared resid	5723.678
F-statistic	1.256086	Durbin-Watson stat	1.309532
Prob(F-statistic)	0.298274		

---

---

Unweighted Statistics

---

---

R-squared	-0.204481	Mean dependent var	62.55000
Sum squared resid	19730.42	Durbin-Watson stat	0.379888

---

---



## Lampiran 6 Hasil Turnitin



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl.Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B- 7687 /Un.16 / P1 /KT/IV/ 2023

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I  
NIP : 197308291998031003  
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, KOMITE AUDIT, UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT REPORT LAG  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Sri  
Kehati 2017-2021)**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
FARA ARDHITA	1951030259	FEBI/ AKS

Bebas plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 19 % dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Bandar Lampung, 04 April 2023

Kepala Pusat Perpustakaan

  
Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I  
197308291998031003

**Ket:**

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH FINANCIAL  
DISTRESS, KOMITE AUDIT,  
UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP AUDIT REPORT LAG  
(Studi Kasus Pada Perusahaan  
Manufaktur Yang Terdaftar Di  
Indeks Sri Kehati 2017-2021)

*by Fara Ardhita*

---

**Submission date:** 04-Apr-2023 03:02PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2055470278

**File name:** SKRIPSI\_FARA\_ARDHITA.docx (383.49K)

**Word count:** 12287

**Character count:** 76530

PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, KOMITE AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT REPORT LAG (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Sri Kehati 2017-2021)

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

18%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
2	Submitted to Handong Institute for International Development Cooperation Student Paper	1%
3	Submitted to KYUNG HEE UNIVERSITY Student Paper	1%
4	Andrew Christian Sudjono, Amelia Setiawan. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Likuiditas, dan Leverage terhadap Audit Report Lag (Studi pada Perusahaan Consumer Goods Terdaftar di BEI Tahun 2019-2020)", Owner, 2022 Publication	1%
5	Submitted to Canada College Student Paper	1%
6	Submitted to Keimyung University Student Paper	1%



7	Submitted to Oxford Brookes University Student Paper	1%
8	Submitted to Brigham Young University Student Paper	1%
9	Marvin J Martínez, José S Menjívar, Edwin Medina. "Efectos del salario mínimo en el mercado laboral de Honduras, 2007-2011", Portal de la Ciencia, 2015 Publication	1%
10	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1%
11	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1%
12	Submitted to Universitas Budi Luhur Student Paper	1%
13	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	1%
14	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	1%
15	I Kadek Suardika, Gede Hendri Ari Susila, Ketut Agus Artha. "PENGARUH PELATIHAN CALL THE NUMBER DRILL DAN THREE CHAIR DRILL TERHADAP KETERAMPILAN DRIBBLING BOLA BASKET", Jurnal Muara Olahraga, 2019	1%

---

**16** Endang Susilowati, Yuli Chomsatu S, Suhendro Suhendro. "FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN INDUSTRI PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013 – 2018", Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara, 2020 **1** %

Publication

---

**17** Submitted to Universitas Islam Majapahit **<1** %

Student Paper

---

**18** Gabriela Niken Pratiwi, Nurna Aziza, Halimatusyadiah Halimatusyadiah. "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, JUMLAH KOMITE AUDIT DAN PROPORSI KEPEMILIKAN MASYARAKAT TERHADAP AUDIT DELAY DAYS", JURNAL FAIRNESS, 2021 **<1** %

Publication

---

**19** Submitted to St. Mary Catholic High School **<1** %

Student Paper

---

**20** Submitted to STIE Kesuma Negara Blitar **<1** %

Student Paper

---

**21** Eriana Riska Saputri, Edi Joko Setyadi, Eko Hariyanto, Nur Isna Inayati. "Pengaruh Audit Tenure, Auditor Switching, Reputasi Auditor, Dan Financial Distress Terhadap Audir Report **<1** %

Lag (Studi Pada Perusahaan  
Pertambanganyang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2015-2019)", Ratio : Reviu  
Akuntansi Kontemporer Indonesia, 2021

Publication

---

22 Riri Rizki, Husaini Husaini, Pratana P  
Midiastuty. "CORPORATE GOVERNANCE  
INTERNAL DAN KETEPATAN WAKTU LAPORAN  
KEUANGAN PERUSAHAAN NON KEUANGAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA", JURNAL FAIRNESS, 2021 <1 %

Publication

---

23 Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan  
Tinggi Indonesia Jawa Timur <1 %

Student Paper

---

24 Reni Suhendi, Amrie Firmansyah. "Kesulitan  
Keuangan, Proporsi Hutang dan Peluang  
Investasi, Audit Delay: Peran Moderasi Dewan  
Komisaris Independen", Owner, 2022 <1 %

Publication

---

25 Fuad Rahardi, Afrizal Afrizal, Enggar Diah P.  
Arum. "FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI AUDIT DELAY DENGAN  
REPUTASI KAP SEBAGAI VARIABEL  
PEMODERASI (STUDI PADA PERUSAHAAN LQ  
45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PADA TAHUN 2015 - 2019)", Jurnal  
Akuntansi & Keuangan Unja, 2021 <1 %

Publication

---

26 Hasdi Suryadi. "Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods Tahun 2015-2018", Jurnal Sains Sosio Humaniora, 2021  
Publication

<1%

---

27 Kurnia Rina Ariani, Andy Dwi Bayu Bawono. "PENGARUH UMUR DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT REPORT LAG DENGAN PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING", Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 2018  
Publication

<1%

---

28 Submitted to Hanoi University  
Student Paper

<1%

---

29 Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Student Paper

<1%

---

30 Submitted to Korea National Open University  
Student Paper

<1%

---

31 Godstime Osarobo Ikhu-omoregbe, Sunday Nosa Ugboogbo. "Influence of Board Mechanisms on Corporate Social Responsibility Disclosures in Nigeria: A Study of Oil and Gas Sector of the Economy", Macro Management & Public Policies, 2022

<1%

32 Maswar Maswar. "Analisis Statistik Deskriptif Nilai UAS Ekonometrika Mahasiswa dengan Program SPSS 23 & Eviews 8.1", Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 2017 <1%

Publication

---

33 Eka Syofiana, Suwarno Suwarno, Anwar Haryono. "Pengaruh Financial Distress, Auditor Switching dan Audit Fee terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia", JIATAX (Journal of Islamic Accounting and Tax), 2018 <1%

Publication

---

34 Ratih Silvirianiti, Tumirin Tumirin. "Pengaruh Struktur Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan", Journal of Culture Accounting and Auditing, 2022 <1%

Publication

---

35 I Gede Tarsan Subali, Gde Herry Sugiarto Asana, Sarita Vania Clarissa. "PENGARUH KUALITAS AUDIT, KOMITE AUDIT, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA", Journal Research of Accounting, 2021 <1%

Publication

---